



**INFORMASI LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2018**

**BAB I
PENDAHULUAN**

I. LATAR BELAKANG

Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang selanjutnya disebut ILPPD adalah informasi yang berisi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah selama kurun waktu satu tahun anggaran. ILPPD kabupaten Flores Timur tahun 2018 merupakan informasi yang berisi laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kabupaten Flores Timur selama tahun anggaran 2018 berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Sesuai amanat Pasal 27 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat, Kepala Daerah Wajib memberikan Informasi LPPD kepada masyarakat melalui media cetak dan/atau media elektronik.

Melalui penyampaian ILPPD ini masyarakat dapat mengetahui dan memahami gambaran penyelenggaraan pemerintahan daerah di Kabupaten Flores Timur selama tahun anggaran 2018 yang merupakan tahun pertama kepemimpinan kami semenjak dilantik sebagai Bupati dan Wakil Bupati Flores Timur pada tanggal 22 Mei 2017. ILPPD ini merupakan ringkasan dari Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang telah disampaikan kepada Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Adapun ruang lingkup ILPPD mencakup Penyelenggaraan Urusan Desentralisasi dan Tugas Pembantuan

dan Tugas Umum Pemerintahan, sebagai komitmen untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Flores Timur tahun 2017-2022 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 10 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2017-2022 yakni “**Flores Timur Sejahtera Dalam Bingkai Desa Membangun Kota Menata**”. Secara ringkas disampaikan capaian kinerja tahun 2018 sebagai berikut :

II. GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

A. Kondisi Geografis Daerah

Kabupaten Flores Timur merupakan kabupaten kepulauan, dengan topografi bergunung dan berbukit dengan kemiringan yang lebih dominan $> 40^{\circ}$, dengan musim hujan ± 3 bulan dan musim kemarau 9 bulan membawa suatu kendala tersendiri. Selain itu, seiring dengan perubahan iklim global, pergantian musim menjadi tidak menentu dan anomali cuaca yang sulit diprediksi, membawa implikasi tersendiri terhadap berbagai kegiatan di bidang pemerintahan, pembangunan, pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di daerah ini.

Luas wilayah kabupaten Flores Timur 5.983,06Km², yang terdiri dari luas daratan 1.812,58 Km² (Flores Timur daratan 1.056,49 Km², daratan pulau Solor 226,34 Km², daratan pulau Adonara 529,75 Km²) dan Luas perairan (*Laut*) Kabupaten Flores Timur 4.170,53 Km². Kabupaten Flores Timur memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Laut Flores
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Laut Sawu
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Lembata.
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Sikka

Kabupaten Flores Timur terletak pada $08^{\circ} 04' - 08^{\circ} 40' LS$ dan $122^{\circ} 38' - 123^{\circ} 57' BT$. Luas wilayah kecamatan dan luas pulau dalam wilayah Kabupaten Flores Timur seperti tampak pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Luas Daerah Kabupaten Flores Timur
Menurut Pulau dan Kecamatan

No	Pulau	Kecamatan	Luas Daerah (Km ²)	Prosentase
I	Flores Timur Daratan			
1.		Wulanggintang	225,85	12,46
2.		Titehena	154,84	8,54
3.		Ilebura	118,32	6,53
4.		Tanjung Bunga	257,57	14,21
5.		Lewolema	92,84	5,12
6.		Larantuka	48,91	2,70
7.		Ile Mandiri	72,76	4,01
8.		Demon Pagong	85,40	4,71
		Luas	1.056,49	58,28
II	Solor			
1.		Solor Barat	128,20	7,08
2.		Solor Selatan	31,58	1,74
3.		Solor Timur	66,56	3,68
		Luas	226,34	12,50

No	Pulau	Kecamatan	Luas Daerah (Km ²)	Prosentase
III.	Adonara			
1.		Adonara Barat	79,71	4,40
2.		Wotanulumado	86,31	4,76
3.		Adonara Tengah	42,73	2,36
4.		Adonara Timur	91,06	5,02
5.		Ile Boleng	49,30	2,72
6.		Witihama	79,43	4,38
7.		Kelubagolit	44,41	2,45
8.		Adonara	56,80	3,13
		Luas	529,75	29,22
	Total Luas Flores Timur		1 812,58	100,00

Sumber : Buku Profil Kabupaten Flores Timur

B. Gambaran Umum Demografis

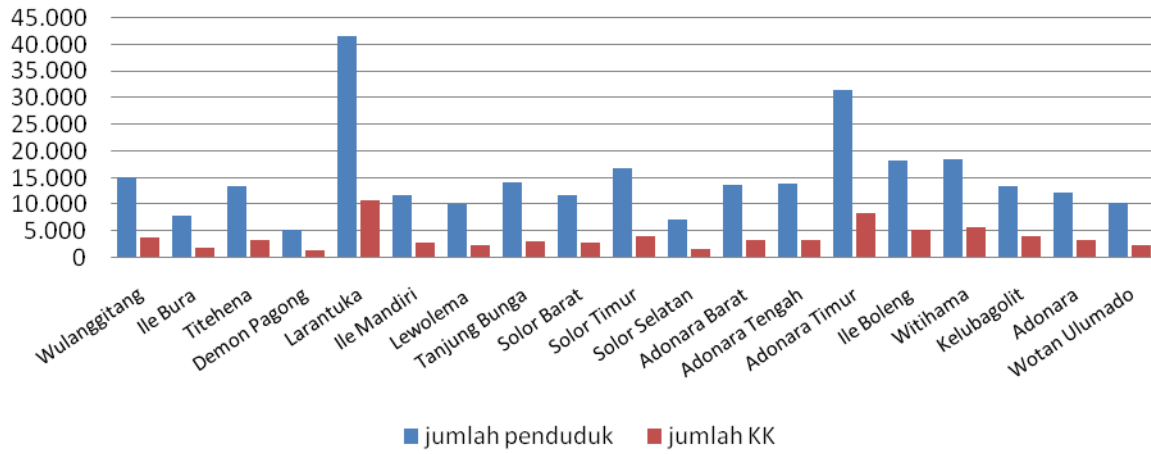
Jumlah Penduduk Kabupaten Flores Timur sampai 31 Desember 2018, tercatat sebanyak 287.387 jiwa, dengan rincian sebagai berikut; laki – laki sebanyak 140.752 jiwa atau 48,97% dan perempuan sebanyak 146.635 jiwa atau 51,02 %. Sedangkan Kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk tertinggi berada pada Kecamatan Larantuka sebanyak 41.703 jiwa atau 14,51% disusul Kecamatan Adonara Timur sebanyak 31.425 jiwa atau 10,93 % dan Kecamatan Witihama sebanyak 18.553 jiwa atau 6,45 %

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Kabupaten Flores Timur per Kecamatan Tahun 2018

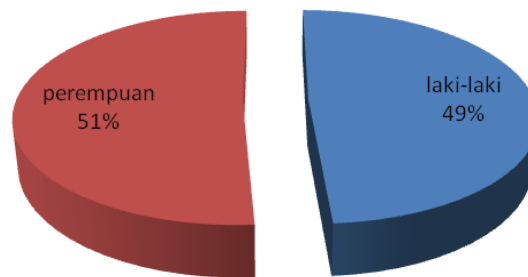
No	Kecamatan	Jumlah Desa / Kelurahan	Jumlah KK	Jumlah Penduduk		
				L	P	L + P
1	Wulanggitang	11	3.743	7.498	7.588	15.086
2	Ile Bura	7	1.989	3.955	3.936	7.891
3	Titehena	14	3.386	6.716	6.731	13.447
4	Demon Pagong	7	1.352	2.566	2.669	5.235
5	Larantuka	20	10.754	20.813	20.890	41.703
6	Ile Mandiri	8	2.929	5.856	5.925	11.781
7	Lewolema	7	2.438	5.129	5.068	10.197
8	Tanjung Bunga	16	3.241	7.144	7.076	14.220
9	Solor Barat	15	2.909	5.686	6.106	11.792
10	Solor Timur	17	4.129	8.175	8.573	16.748
11	Solor Selatan	7	1.666	3.438	3.774	7.212
12	Adonara Barat	18	3.269	6.935	6.897	13.832
13	Adonara Tengah	13	3.455	6.836	7.061	13.897
14	Adonara Timur	21	8.399	15.234	16.191	31.425
15	Ile Boleng	21	5.203	8.728	9.653	18.381
16	Witihama	16	5.679	8.811	9.742	18.553
17	Kelubagolit	12	4.098	6.287	7.120	13.407
18	Adonara	8	3.480	5.806	6.427	12.233
19	Wotan Ulumado	12	2.468	5.139	5.208	10.347
		250	74.587	140.752	146.635	287.387

Sumber : Dinas Dukcapil Kab.Flortim 2018

Perbandingan Jumlah Penduduk dan Jumlah KK

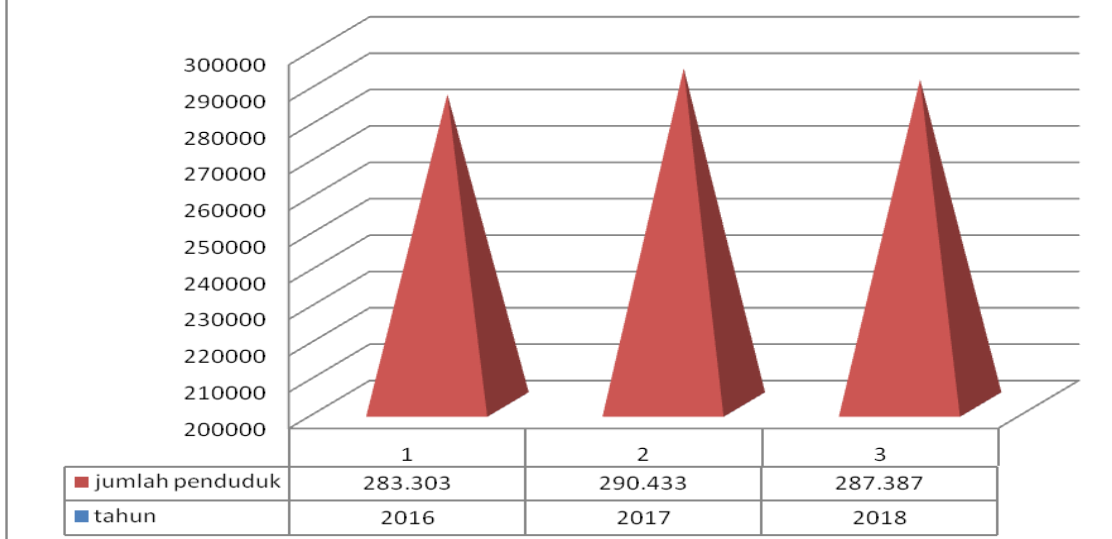


perbandingan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin



Pada tahun 2016 jumlah penduduk Flores Timur berjumlah 283.303 jiwa, tahun 2017 berjumlah 290.433 jiwa atau mengalami kenaikan 2,51% dan pada tahun 2018 jumlah penduduk mengalami penurunan 1,04% yakni 287.387 jiwa.

jumlah penduduk dalam 3 tahun terakhir



Tabel 1.3

Komposisi Penduduk Menurut Stuktur Usia per31 Desember 2018

No	Struktur Usia	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	0 - 4 Tahun	7.038	6.239	13.277
2	5 - 9 Tahun	13.777	12.135	25.321
3	10 - 14 Tahun	14.837	13.710	28.547
4	15 - 19 Tahun	15.935	14.915	30.850
5	20 - 24 Tahun	13.821	12.929	26.750
6	25 - 29 Tahun	11.807	11.428	23.235
7	30 - 34 Tahun	10.448	10.278	20.726
8	35 - 39 Tahun	9.515	9.841	19.356
9	40 - 44 Tahun	8.255	9.521	17.776
10	45 - 49 Tahun	8.038	9.179	17.217
11	50 - 54 Tahun	6.988	8.425	15.413
12	55 - 59 Tahun	5.850	7.271	13.121
13	60 - 64 Tahun	4.692	6.109	10.801
14	65 - 69 Tahun	3.542	4.886	8.428
15	70 - 74 Tahun	2.632	3.775	6.407
17	75 +	4.177	5.994	10.171
Total		140.752	146.635	287.387

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

C. Kondisi Ekonomi

1. Potensi Unggulan Daerah

Kabupaten Flores Timur, merupakan kabupaten kepulauan dengan kondisi topografi bergunung dan berbukit, dengan luas wilayah darat 1.812,85 Km², yang dikelilingi oleh laut dengan luas 4.170,53 Km² dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki adalah pada sektor pertanian, perkebunan, dan Kehutanan, Kelautan dan Perikanan serta sektor Pariwisata.

❖ Sektor Pertanian

Alam di Kabupaten Flores Timur sangat cocok untuk pengembangan lahan pertanian. Lahan pertanian yang sangat cocok adalah pertanian lahan kering/kebun/ladang dengan luas 17.505 ha. Sedangkan pertanian lahan basah seperti sawah seluas 4.794 ha. Memperhatikan luas lahan yang digarap untuk pertanian, kabupaten Flores Timur lebih banyak memproduksi jagung dan ubi kayu dibandingkan dengan padi dan tanaman pertanian lainnya. Rincian luas lahan dan produksi pertanian dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 1.4
Luas Panen Tanaman Pangan di Kabupaten Flores Timur tahun 2017

Jenis Tanaman	Luas Panen (ha)	Rata-rata produksi (kw/ha)	Produksi (Ton)
(1)	(4)	(5)	(6)
01. Padi Sawa / <i>Wetland Paddy</i>	842	327,68	1.120,17
02. Padi Ladang / <i>Dryland Paddy</i>	9.160	449,63	22.512
02. Jagung / <i>Maize</i>	12.014	392,07	26.352
03. Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	4.163	1.683,57	36.928
04. Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>	81	77,14	625
05. Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>	785	12,65	992
06. Kacang Hijau / <i>Green Peas</i>	463,2	7,58	350,9
07. Sorgum / <i>Shorgom</i>	47	96,89	96,9

Sumber : Flotim Dalam Angka Tahun 2018

❖ **Peternakan**

Sektor peternakan di Flores Timur pada umumnya sebagai usaha rumah tangga, sehingga ternak besar, kecil dan unggas belum diusahakan secara maksimal. Ternak besar sapi tercatat 3.289 ekor dan Kuda tercatat 1.172 ekor. Dalam beberapa tahun terakhir, populasi sapi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Meskipun Flores Timur bukan pemasok utama ternak sapi tetapi cukup diperhitungkan sebagai penyuplai cadangan ternak sapi di NTT. Sedangkan Ternak kecil terutama babi dan kambing cukup besar populasinya mengingat erat kaitannya dengan budaya setempat. Babi tercatat sebanyak 80.772 ekor dan kambing sebanyak 60.050 ekor.

Tabel 1.5
Populasi menurut Jenis Ternak tahun 2017

Jenis Ternak	Jumlah Populasi
(1)	(2)
01. Sapi	3.289
02. Kuda	1.172
03. Kambing	60.050
04. Domba	774
05. Babi	80.772

Sumber : Flores Timur Dalam Angka Tahun 2018

❖ **Perkebunan**

Sektor perkebunan tetap memberikan peluang bagi masyarakat Flores Timur dalam meningkatkan perekonomiannya. Kondisi tanah di kabupaten Flores Timur sangat cocok untuk pengembangan perkebunan Kelapa dan Jambu Mete. Sedangkan pada daerah dataran tinggi, masyarakat memanfaatkannya untuk tanaman Kakao/Coklat dan Kopi serta Kemiri. Sepanjang tahun 2017, komoditi perkebunan yang menonjol adalah Jambu Mete dengan produksi 11.344 ton, kelapa dengan produksi 9.142 ton, Kakao/coklat dengan jumlah produksi 2.328 ton dan Kopi dengan produksi 1.353 ton. Secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.6
Produksi Perkebunan menurut Jenis Komoditi tahun 2017

Jenis Komoditi	Jumlah produksi (Ton)
Kelapa	9.142
Kopi	1.353
Cengkeh	165
Kakao/Coklat	2.328
Jambu Mete	11.344
Kemiri	796
Pala	69
Lada	12
Vanilli	37
Kapuk	49
Pinang	100
Jarak Pagar	1

Sumber : Flotim Dalam Angka Tahun 2018

❖ Kehutanan

Luas kawasan hutan Kabupaten Flores Timur \pm 52.308,68 Ha atau 28,85% dari total luas daratan Kabupaten Flores Timur (181.285 ha). dari total luas kawasan hutan tersebut dapat dipetakan antara kawasan hutan menurut fungsi dan yang lebih luas areal kawasan hutan adalah hutan lindung dengan luas 36.252,65 ha atau 69,30% dan hutan produksi terbatas dengan luas 15.535 ha atau 29,35%, sedangkan hutan konversi hanya mencapai 521.03 ha atau 0,99%, luas kawasan hutan secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.7
Luas Hutan Menurut Fungsi

NO	JENIS HUTAN	LUAS LAHAN HUTAN (HA)
1	Hutan Lindung	36.252,65
2	Hutan Produksi	0,00
3	Hutan Produksi Terbatas	15.535
4	Hutan Yang dapat di Konversi	521,03
	Total luas Kawasan hutan	52.308,68

Sumber: Flores Timur Dalam Angka Tahun 2018.

Produktivitas hasil hutan non kayu di Kabupaten Flores Timur dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hasil hutan non kayu yang lebih dominan adalah kemiri kulit sebanyak 33.200 kg, kemiri isi 13.000, Asam biji sebanyak 6.000 kg, Asam isi sebanyak 10.000 kg dan Pinang iris sebanyak 3.705 kg, dan Madu 1.236 Liter. Mengingat kecilnya luas hutan produksi ini, maka tidak mengherankan jika hasil hutan, terutama kayu di kabupaten ini tergolong rendah yakni 79,21 m³, dengan rincian: Rimba campuran 62 M³ dan Jati 32 M³. Hasil hutan kayu dan non kayu terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.8
Luas Hutan Menurut Fungsi

NO	JENIS HASIL HUTAN	JUMLAH PRODUKSI
	Hasil Hutan Non Kayu	(KG)
1	Asam Biji	6.000
2	Asam Isi	10.000
3	Kemiri isi	13.000
4	Kemiri Kulit	33.200
5	Pinang Iris	3.705
6	Pinang Bulat	-
7	Madu	1.236 Liter
	Hasil Hutan Kayu	M ³
1	Rimba Campuran	62
2	Jati	32
3	Meranti	-
4	Kayu Indah	-

Sumber: Flores Timur Dalam Angka Tahun 2018.

❖ Perikanan.

Wilayah perairan Kabupaten Flores Timur dengan luas laut 4.170,53 Km² atau 69,70% dari luas wilayah Kabupaten Flores Timur, dan dengan garis pantai sepanjang 652,40 Km, serta jumlah desa pantai sebanyak 127 Desa sangat potensial untuk

dikembangkan dan mempunyai prospek yang baik bagi pasar dalam daerah maupun luar daerah Flores Timur. Sektor Perikanan merupakan potensi yang paling diunggulkan di Kabupaten Flores Timur. sektor ini diharapkan akan menjadi salah satu penggerak dan penopang perekonomian masyarakat. Hal ini terbukti dengan keberadaan beberapa perusahaan asing maupun perusahaan dalam negeri yang bergerak di bidang pengolahan ikan yang mana produksi ikan kabupaten Flores Timur telah dipasarkan di beberapa negara seperti Amerika Serikat dan Jepang. Peluang investasi yang ditawarkan di sektor ini adalah *cold storage*, industri pengolahan ikan, pemeliharaan dan docking kapal, serta penyediaan alat dan kebutuhan penangkapan ikan.

Selain hasil tangkapan perikanan, masyarakat di kabupaten Flores Timur juga melakukan usaha budidaya perikanan laut dengan luas lahan \pm 3.000 ha. Usaha budidaya perikanan laut ini terdapat pada beberapa perairan pesisir dan teluk yang dapat dimanfaatkan untuk budidaya Mutiara, Rumput Laut, Ikan Kerapu dan Baronang, Teripang serta Kepiting, sedangkan produksi perikanan tangkap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.10
Hasil Produksi Perikanan Laut tahun 2016

No	Jenis Komoditas	Jumlah produksi(ton)
1	Kakap	176
2	Kuwe	147
3	Pari	61
4	Ekor Kuning	169
5	Selar	1.534
6	Tembang	3.634
7	Julung-julung	133
8	Teri	142
9	Kembung	270
10	Biji Nangka	89
11	Tenggiri	163
12	Tuna	830
13	Cakalang	1.860
14	Tongkol	1.757
15	Cumi	520
16	Sunglir	86
17	Kerapu	267

Sumber: Flores Timur Dalam Angka Tahun 2018

❖ **Pariwisata**

Kabupaten Flores Timur dianugerahi pesona alam dan budaya tradisional yang unik untuk menarik kunjungan wisatawan. Pantai pasir putih yang indah, sumber air panas dan panorama danau dengan udara pegunungan yang segar adalah pesona wisata alam yang potensial untuk diinvestasikan. Disisi lain, beberapa objek wisata budaya seperti benteng peninggalan portugis dan rumah adat tradisional serta wisata religi Semana Santa juga mempunyai daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Flores Timur.

Pertumbuhan sektor pariwisata dalam menunjang sektor perekonomian di kabupaten Flores Timur ditunjukkan dengan pertumbuhan beberapa tempat penginapan seperti hotel, losmen dan home stay serta restoran dan rumah makan yang mulai menjamur di Kota Larantuka dan sekitarnya. Sampai dengan tahun 2017, hotel di kabupaten Flores Timur berjumlah 19 hotel dengan jumlah kamar sebanyak 259 kamar. Semuanya non bintang. Sedangkan jumlah rumah makan dan restoran berjumlah 65 rumah makan.

2. PERTUMBUHAN EKONOMI MAKRO DAERAH

a) Pertumbuhan PDRB

Salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat adalah ditandai dengan adanya perubahan atau pergeseran dalam pertumbuhan ekonomi sebagai bentuk kontribusi terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB menurut lapangan usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dari data Flores Timur Dalam Angka tahun 2018, PDRB menurut lapangan usaha ADHB Tahun 2017 sebesar Rp.4.631.048.000, mengalami kenaikan sebesar 10,33% dari tahun 2016 yakni Rp.4.197.438.900. Kontribusi jasa terbesar adalah dari sektor jasa Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar Rp. 1.233.391.200,- atau 26,63 % dan diikuti oleh kontribusi jasa pendidikan sebesar Rp. 817.939.600,- atau 17,66 % dan Jasa administrasi pemerintahan, pertanahan dan jaminan sosial wajib sebesar Rp. 736.024.400,- atau 15,89 % sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.11
PDRB Kabupaten Flores Timur ADHB Menurut Lapangan Usaha 2016 – 2017
(Rp.000)

Lapangan Usaha	2016	2017
A Pertanian, Kehutanan dan perikanan	1,132,396.5	1,233,391.2
B Pertambangan dan Penggalian	40,653.7	42,882.9
C Industri Pengolahan	35,766.6	38,552.9
D Pengadaan Listrik dan Gas	2,945,4	3,443.7
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Daur Ulang	1,169.8	1,218.9
F Konstruksi	198,389.8	219,551.1
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	361,909.0	389,379.2
H Transportasi dan Pergudangan	236,107.7	259,300.6
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,053.1	4,450.4
J Informasi dan Komunikasi	186,885.0	200,581.4
K Jasa Keuangan dan Asuransi	156,796.7	179,859.6
L Real Estate	144,291.2	155,254.2
M Jasa perusahaan	6,539.1	7,334.7
N Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	657,646.6	736,024.4
O Jasa Pendidikan	723,715.1	817,939.6
P Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	98,556.8	105.622.7
Q Jasa Lainnya	209,616.8	236.290.7
PDRB	4,197,438.9	4,631,048.0

Sumber : BPS Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

b) Laju Inflasi

Laju inflasi digambarkan oleh perubahan Indeks Harga Implisit (IHI) dari kurun waktu tertentu terhadap periode sebelumnya. IHI merupakan perbandingan antara PDRB ADHB terhadap PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) pada periode yang sama. Oleh karena itu, Inflasi yang digambarkan, sudah dapat mewakili semua jenis Indeks Harga seperti Indeks harga Konstan (IHK), atau Indeks Harga Sembilan Bahan Pokok (IH9BP) karena IHI PDRB telah menggambarkan inflasi semua jenis harga baik Harga Produksi, Konsumen dan perdagangan besar serta jenis harga lainnya, sesuai sistem penilaian setiap produksi yang berlaku.

Tabel 1.12

Laju Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha tahun 2012-2017

No	Tahun	Laju Pertumbuhan (%)
1	2012	7,00
2	2013	5,64
3	2014	5,22
4	2015	5,27
5	2016	5,12
6	2017	4,83

Sumber : Flores Timur Dalam Angka Tahun 2018

BAB II

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH

I. VISI DAN MISI

A. VISI DAN MISI

Visi dan misi Kabupaten Flores Timur sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2022 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 10 Tahun 2017, secara ringkas digambarkan sebagai berikut :

a. Visi

Visi merupakan suatu rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2022, adalah:

**“ FLORES TIMUR SEJAHTERA DALAM BINGKAI DESA MEMBANGUN KOTA
MENATA”**

Makna dari visi tersebut adalah :

- Flores Timur Sejahtera adalah Kondisi terpenuhinya kebutuhan masyarakat Flores Timur agar dapat hidup layak dan harmonis serta mampu mengembangkan diri dan lingkungannya.
- Desa Membangun Kota Menata adalah Desa/kota yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan masyarakatnya pada aspek Sosial, Ekonomi dan Ekologi sehingga menjadi tempat yang nyaman untuk permukiman dan pelayanan kemasyarakatan. Desa membangun kota menata merupakan satu kesatuan gerak seluruh masyarakat Flores Timur, baik yang berada di desa maupun di kota untuk mewujudkan kemandirian dan menggarakkan sektor-sektor strategis ekonomi local menuju Flores Timur sejahtera.

b. Misi

Misi Pembangunan Kabupaten Flores Timur merupakan rumusan upaya-upaya yang akan dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam rangka mewujudkan Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2022 sebagai berikut:

- 1. Selamatkan orang muda Flores Timur;**
- 2. Selamatkan Infrastruktur Flores Timur;**
- 3. Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur;**
- 4. Selamatkan Laut Flores Timur; dan**
- 5. Reformasi Birokrasi.**

Misi Kesatu Selamatkan Orang Muda Flores Timur dimaksudkan agar pembangunan Flores Timur lima tahun ke depan mampu menciptakan suatu kondisi kehidupan yang memungkinkan orang muda Flores Timur dapat mengaktualisasi diri pada aspek ekonomi, sosial dan budaya dalam kehidupannya.

Misi Kedua Selamatkan Infratsruktur Flores Timur dimaksudkan agar pembangunan Flores Timur lima tahun ke depan mampu mewujudkan infrstruktur Flores Timur yang terjamin kualitas dan kuantitasnya dan mampu meningkatkan kinerja transportasi dan memperlancar aksesibilitas wilayah.

Misi Ketiga Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur dimaksudkan agar tanaman rakyat yang merupakan komoditi unggulan dan potensial ditingkatkan produktivitas dan nilai ekonominya.

Misi Keempat Selamatkan Laut Flores Timur dimaksudkan agar wilayah laut sebagai tempat kehidupan petani nelayan Flores Timur terpelihara ekosistem dan potensinya agar mampu memberi jaminan kehidupan yang layak bagi nelayan dan masyarakat pesisir Flores Timur.

Misi Kelima Reformasi Birokrasi dimaksudkan agar terwujudnya pemerintahan yang berdasarkan pada prinsip Good Gavernance dan Clean Government.

BAB III

URUSAN KONKUREN, FUNGSI PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM

I. URUSAN KONKUREN

I.I. RINGKASAN URUSAN WAJIB

❖ URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR

A. URUSAN PENDIDIKAN

1. DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Pada tahun 2018, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga kabupaten Flores Timur melaksanakan urusan Pendidikan yang dijabarkan dalam 5 Program dan 27 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp. 288.496.322.750,- dengan realisasi Rp.246.947.726.960,- atau 85,60%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Pendidikan Anak Usia Dini.

Meningkatnya keterjangkauan dan kualitas layanan PAUD pada 260 lembaga

b. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun.

Terselenggaranya Paket A Setara SD bagi 50 warga belajar; Terselenggaranya Paket B Setara SMP bagi 100 warga belajar; Terlaksananya pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada 206 sekolah; Terselenggaranya Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional/Ujian Sekolah SD/MI/SDLB bagi 6.000 siswa peserta ujian; Terselenggaranya Ujian Nasional/Ujian Sekolah UN/US SMP/MTs bagi 5.000 siswa peserta ujian; Terlaksananya Olimpiade Sains Tingkat SMP; Terlaksananya Olimpiade Sains Nasional Tingkat SD; Terlaksananya Pembangunan ruang kelas baru SD pada 5 SD; rehab gedung/ruang kelas SD pada 25 SD; pengadaan buku koleksi perpustakaan pada 8 sekolah; pembangunan ruang aula pertemuan pada 1 sekolah; pengadaan laptop pada 5 sekolah; pembangunan ruang kelas baru SMP pada 9 sekolah; rehab gedung/ruang sekolah SMP pada 5 sekolah; pembangunan gedung Laboratorium IPA pada 9 sekolah; pengadaan alat Laboratorium IPA pada 3 sekolah.

c. Program Pendidikan Non Formal

Terlaksananya pemberdayaan tenaga pendidik non formal; Terselenggaranya Pendidikan Keaksaraan; Terselenggaranya Ujian Nasional Paket A, B dan C bagi 350 warga belajar; Terselenggaranya Paket C Setara SMU bagi 300 warga belajar.

d. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Terlaksananya pelaksanaan Sertifikasi Pendidik bagi 150 orang; Terselenggaranya Pendidikan Lanjutan Bagi 112 Pendidik Untuk Memenuhi Standar Kualifikasi; Terlaksananya Diklat dan Seleksi Calon Kepala Sekolah SD/MI, SMP/MTs bagi 55 Guru; Terlaksananya Diklat Kurikulum

2013 Jenjang SD/MI1 bagi 72 Guru; Terlaksananya Diklat Kurikulum 2013 Jenjang SMP/MTs1 bagi 55 Guru.

e. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan.

Terlaksananya penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan pada 206 sekolah; Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan bagi 50 orang pengawas; Terlaksananya Akreditasi Sekolah.

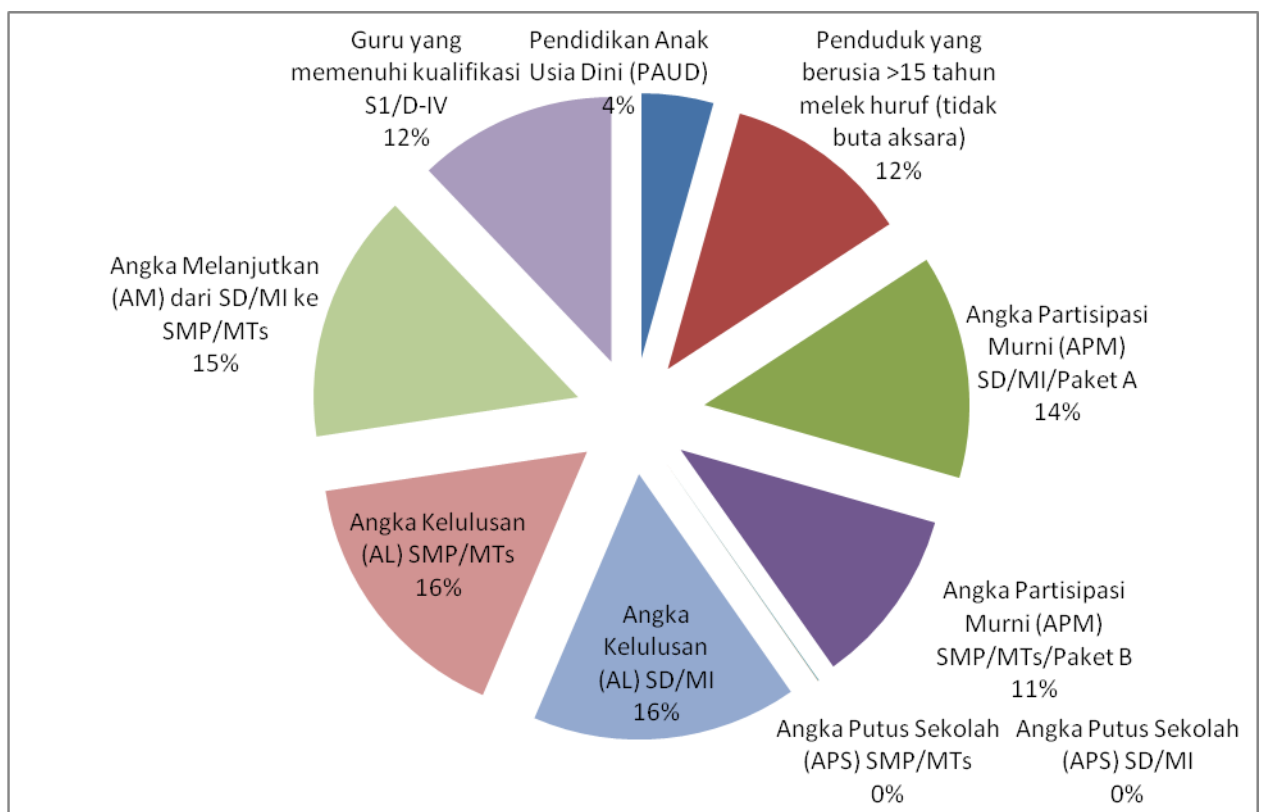
2. BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT PADA SEKRETARIAT DAERAH

Pada tahun 2018, Bagian Kesejahteraan Rakyat pada Sekretariat Daerah kabupaten Flores Timur melaksanakan sebagian urusan Pendidikan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 1 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp. 17.500.000,- dengan realisasi Rp.16.700.000,- atau 95,43%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan.

Terlaksananya Koordinasi Bidang Pendidikan.

Prosentasi capaian kinerja pelaksanaan urusan pendidikan tahun 2018



B. URUSAN KESEHATAN

1. DINAS KESEHATAN

Pada tahun 2018, Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur melaksanakan urusan Kesehatan yang dijabarkan dalam 9 Program dan 30 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp. 132.416.216.339,- dengan realisasi Rp.114.044.600.614 atau 86,13%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan.
Terlaksananya pengadaan obat dan perbekalan kesehatan untuk 21 Puskesmas dan jaringan;
Terlaksananya monitoring dan perbekalan kesehatan di 20 Puskesmas dan jaringannya;
Terlaksananya pengadaan alat kesehatan untuk puskesmas dan jaringannya; jaringan,
terlaksananya monitoring dan perbekalan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya
- b Program Upaya Kesehatan Masyarakat.
Terlaksananya pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin selama 12 bulan di Puskesmas,
Pustu, Poskesdes dan Polindes; Terlaksananya kegiatan Pemeliharaan dan Pemulihan
Kesehatan (P3K) bagi masyarakat pada hari besar keagamaan dan hari besar nasional;
Terlaksananya kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan untuk kegiatan pelayanan kesehatan
primer dan rujukan; Terlaksananya peningkatan mutu kesehatan masyarakat; Terlaksananya
kegiatan penguatan sistem rujukan dengan 2H2 Center.
- c Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
Terlaksananya upaya promosi kesehatan.
- d. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
Terlaksananya penanggulangan KEP, GAKY dan kurang vitamin A pada balita; Terlaksananya
pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi; Terlaksananya surveilans gizi,
pelacakan gizi buruk dan monitoring pemberian PMT-P..
- e. Program pengembangan Lingkungan Sehat
Terlaksananya upaya penyehatan lingkungan pemukiman dengan pelaksanaan desa/kelurahan
STBM; Terlaksananya upaya penyehatan air dan makanan yang tersaji di wilayah Kabupaten
Flores Timur.
- f. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
Terlaksananya pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular seperti kusta,
filariasis, TB dan HIV; Terlaksananya kegiatan imunisasi; Terlaksananya pelacakan dan
penanggulangan KLB dan bencana.
- g. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
Terlaksananya Sistem Informasi Kesehatan; Terlaksananya kegiatan rapat koordinasi kesehatan;
Terlaksananya kegiatan pendampingan akreditasi pada 8 puskesmas.
- h. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas
Pembantu dan Jaringannya
Terlaksananya pengadaan puskesmas keliling di puskesmas sebanyak 3 unit; Terlaksananya
rehabilitasi sedang/berat sebanyak 2 unit Puskesmas Pembantu; Terlaksananya pengadaan alat-
alat kesehatan untuk puskesmas dan jaringannya; Terlaksananya rehabilitasi sedang Puskesmas
Pembantu Leraboleng; Terlaksananya rehabilitasi sedang Puskesmas Pembantu
Karinglamalouk; Terlaksananya rehabilitasi sedang Puskesmas Pembantu Nelereren;
Terlaksananya rehabilitasi total Puskesmas Waiklibang..

- i. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata
Terlaksananya finishing 7 unit bangunan pada Rumah Sakit Adonara.

2. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. HENDRIKUS FERNANDEZ LARANTUKA

Pada tahun 2018, Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur melaksanakan urusan Kesehatan yang dijabarkan dalam 5 Program dan 19 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp.57.884.009.971,07,- dengan realisasi Rp.56.769.121.857 atau 98,07%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular.

Terlaksananya Pelayanan bagi penderita HIV/AIDS sebanyak 6 jenis; Terlaksananya pelayanan bagi penderita TBC 1 jenis.

- b. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan.

Terlaksananya evaluasi Program Pelayanan Kesehatan sebanyak 4 kali; Terlaksananya Penilaian akreditasi Rumah Sakit sebanyak 2 kali; Tersedianya SIM rumah sakit.

- c. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/RS Jiwa/RS Paru-paru/RS Mata.

Terlaksananya pembangunan Radiologi 1 unit; Terlaksananya pengadaan 5 paket alat kesehatan; Terlaksananya pengadaan Obat–Obatan , BMPH, bahan Laboratorium, bahan radiologi dan gigi 4 paket; Tersedianya mobil ambulance transport untuk rumah sakit sebanyak 2 unit; Tersedianya peralatan rumah tangga rumah sakit selama 12 bulan; Tersedianya makan dan minum pasien, alat-alat kebersihan, minyak tanah dan oksigen selama 12 bulan; Tersedianya blanko rekam medis rumah sakit sebanyak 53 jenis.

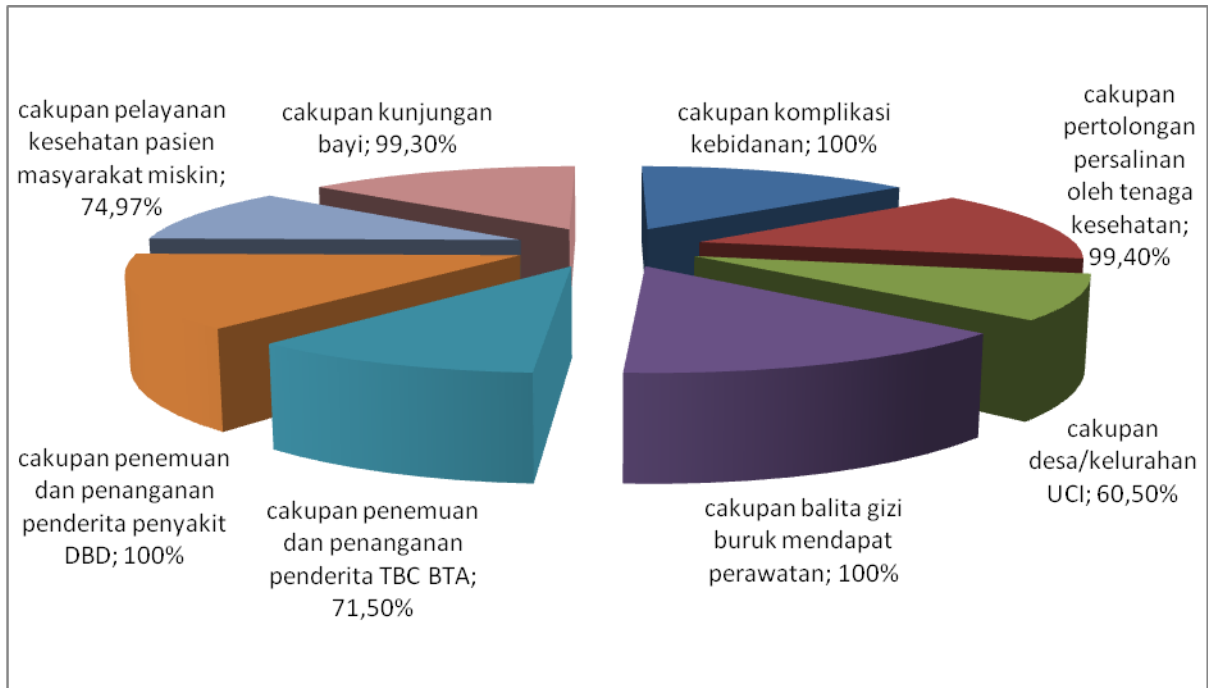
- d. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/RS Jiwa/RS Paru/RS Mata.

Terlaksananya pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Sakit 6 unit; Terlaksananya pemeliharaan Rutin/Berkala peralatan kedokteran dan kesehatan Rumah Sakit sebanyak 5 jenis; Terlaksananya pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Ambulance/Mobil Jenazah sebanyak 3 unit; Terlaksananya pemeliharaan Alat Elektro Medik dan Penyediaan Gas Medik 1 unit

- e. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan.

Terlaksananya Pengobatan Lanjutan Bagi Pasien Rujukan ke rumah sakit lain sebanyak 55 kali; Terlaksananya Monitoring Evaluasi dan pelaporan sebanyak 6 kali; Terlaksananya kerjasama Pelayanan Dokter Spesialis sebanyak 5 dokter

Prosentase Capaian kinerja Penyelenggaraan Urusan Kesehatan



C. URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Pada tahun 2018, Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur melaksanakan urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang dijabarkan dalam 11 Program dan 36 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp.146.463.437.783,- dengan realisasi Rp.120.633.584.488 atau 82,36%. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

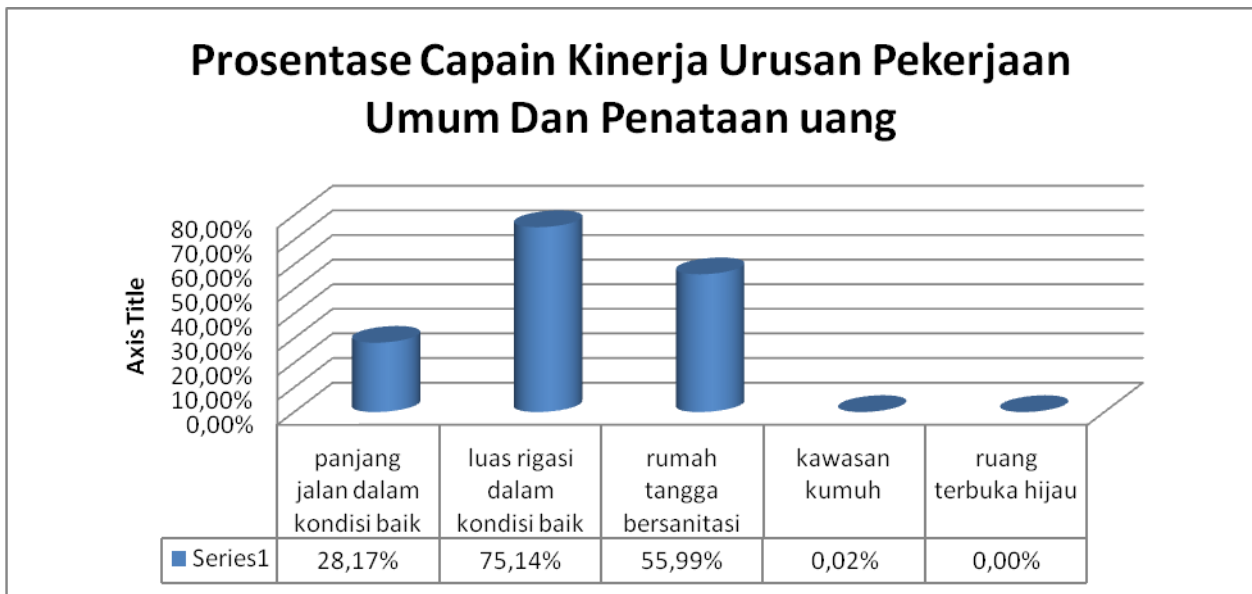
a. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan

Terlaksananya pembangunan jalan masuk TPA Riangkoli Kecamatan Tanjung Bunga; Terlaksananya pembangunan jembatan Pandai-Mewet; Terlaksananya kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan; Terlaksananya pembangunan jalan Sp. Lamanabi-Latonliwo-Patisirawalang; Terlaksananya pembangunan jalan Kawaliwu-Lato; Terlaksananya pembangunan jalan Sp. Seduku-Kawalelo-Likotuden; Terlaksananya pembangunan jalan Lamawohong-Lewotanahole-Tanalein; Terlaksananya pembangunan jalan Podor-Tapowolo-Enatukan; Terlaksananya pembangunan jalan Waiwadan-Danibao; Terlaksananya pembangunan jalan Waiwadan-Bukit Seburi; Terlaksananya pembangunan jalan Waiklibang-Ebak-Riangkroko; Terlaksananya pembangunan jalan Baowutun-Nihaone (Lebanuba); Terlaksananya pembangunan jalan Karing-Puhu (Puhu-Gelong); Terlaksananya pembangunan jalan Belang-Meko-Bani; Terlaksananya pembangunan jalan Lewokluok-Galu; Terlaksananya pembangunan jalan Oka-Watowiti; Terlaksananya pembangunan jalan Wutun-Nobo; Terlaksananya pembangunan jalan Hokeng-Sukutukang-Nileknoheng; Terlaksananya pembangunan jalan Waiwadan-Modatonu-Baya; Terlaksananya pembangunan jalan Menanga-Lohayong I-Lohayong II-Ongalereng.

b. Program Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong

- Terlaksananya pembangunan drainase di Desa Kalike Aimatean Kec. Solor Selatan, Kelurahan Ekasapta, Kelurahan Balela dan Kelurahan Weri Kec. Larantuka.
- c. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
Terlaksananya pemeliharaan jalan dalam kota Larantuka; Terlaksananya pemeliharaan Jembatan.
- d. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan
Terlaksananya rehabilitasi/pemeliharaan alat-alat berat dan angkutan.
- e. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan lainnya.
Terlaksananya pembangunan RISPAM IKK Ile Boleng; Terlaksananya peningkatan jaringan D.I Waibelen dan D.I Waiburak; Terlaksananya monev dan pelaporan terkait pembangunann dan peningkatan jaringan irigasi dan jaringan air minum dan air bersih di kabupaten Flores Timur
- f. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah
Terlaksananya pengembangan Teknologi Pengembangan Air Minum dan Air Limbah.
- g. Program Pengendali Banjir
- 1) Terlaksananya pembangunan talud pengaman di Desa Lohayong Kec. Solor Timur; pembangunan talud pengaman lapangan bola kaki Baipito Desa Lewohala dan Desa Riangkamie Kec. Ile Mandiri; pembangunan talud pengendalian banjir Desa Lamawalang Kec. Larantuka; pembangunan talud pengendali banjir Desa Lewohala Kec. Ile Mandiri; pembangunan talud pengaman Badan JUT Desa Lewobunga kec. Adonara Timur.
 - 2) Terlaksananya pembangunan talud pengaman pantai Desa Lamawalang kec. Larantuka; pembangunan talud pengaman pantai Desa Lamahala Kec. Adonara Timur; pembangunan talud pengaman pantai Kelurahan Ekasapta Kec. Larantuka; pembangunan talud pengaman pantai Desa Hurung Kec. Adonara Barat; pembangunan talud pengaman pantai Desa Lemanu Kec. Solor Selatan; pembangunan talud pengaman pantai Desa Kalike Aimatean Kec. Solor Selatan; pembangunan talud pengaman pantai Desa Ongalereng Kec. Solor Barat; pembangunan talud pengaman pantai Kelurahan Lewolere Kec. Larantuka; pembangunan talud pengaman pantai Desa Lewonama Kec. Solor Barat; pembangunan talud pengaman pantai Kelurahan Pantai Besar Kec. Larantuka; pembangunan talud pengaman pantai Kelurahan Sarotari Tengah Kec. Larantuka; pembangunan talud pengaman pantai Desa Lamawalang 2 Kec. Larantuka; pembangunan talud pengaman pantai Desa Lamawalang Kec. Solor Barat.
- h. Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh.
Terlaksananya pengembangan wilayah strategis di kabupaten Flores Timur
- i. Program Perencanaan tata Ruang
Terlaksananya revisi rencana tata ruang kabupaten Flores Timur
- j. Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang.
pemanfaatan dan pengendalian ruang .
- k. Program Pengembangan Air Minum dan Sanitasi

Terbangunnya teknologi pengelolaan berupa peningkatan SPAM Titehena, SPAM IKK Lewolema dan Witihamas; Terlaksananya penyusunan Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM) kabupaten Flores Timur.



D. URUSAN PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN

DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN

Pada tahun 2018, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Flores Timur melaksanakan urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman yang dijabarkan dalam 5 Program dan 7 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp.8.152.611.233,86,- dengan realisasi Rp.7.878.490.096 atau 96,64%. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Pengembangan Perumahan

Terlaksananya penyusunan Norma, Standar, Pedoman dan Manual (NSPM); Terlaksananya fasilitasi dan Stimulasi Pembangunan Perumahan Masyarakat Kurang Mampu sebanyak 103 paket.

b. Program Lingkungan Sehat Perumahan

Terlaksananya penyediaan sarana air bersih dan sanitasi dasar terutama bagi masyarakat miskin berupa sumur.

c. Program Pengembangan Prasarana Perumahan dan Kawasan Permukiman

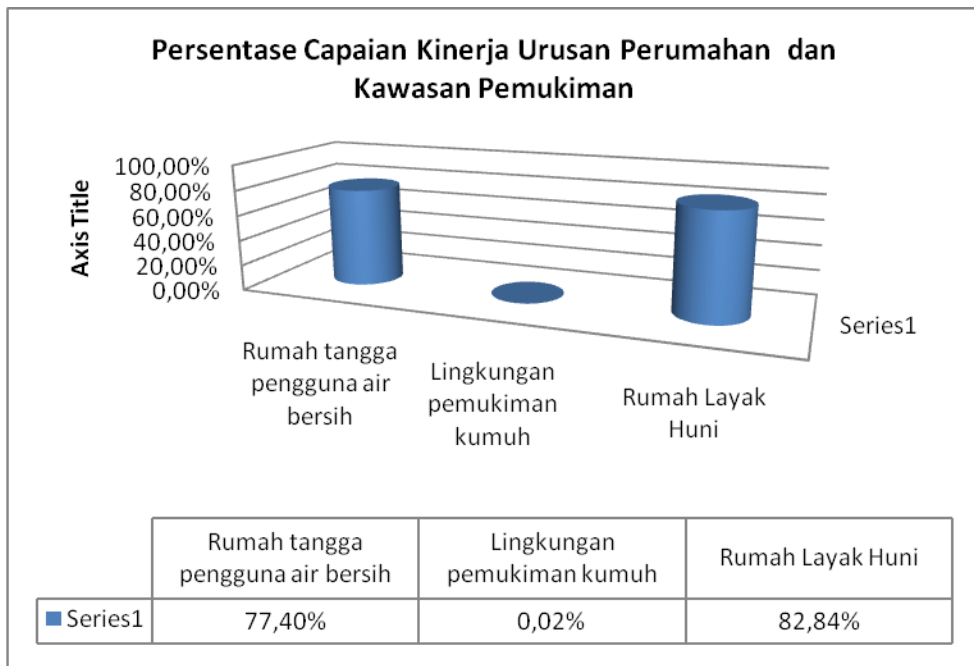
Tersedianya bahan/material bangunan untuk Desa Mekar Waiwadan.

d. Program Pengembangan Air Minus dan Sanitasi

Terlaksananya pemasangan sambung rumah (SR) di Desa Dawataa, Desa Puhu dan Lewolega; Peningkatan pelayanan limbah domestik berupa pembuatan septik tank untuk pembuangan air kotor di Kelurahan Postoh, Amagarapati, Weru, Waibalun dan Desa Lewoloba dan Tiwatobi.

e. Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan

Terbangunnya jalan dan jembatan pedesaan di Kelurahan Waibalun, Lewolere, Weru I, Weru 2, Desa Gelong, Desa Muda ke Desa Watololon, Desa Dua Nisakarang ke Desa Lamalota.



E. URUSAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT

SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KABUPATEN FLORES TIMUR

Pada tahun 2018, Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Flores Timur melaksanakan urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat yang dijabarkan dalam 4 Program dan 9 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp.6.121.809.897,- dengan realisasi Rp.6.069.168.531 atau 99,14%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut

- a. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan,
Terlaksanananya pengendalian keamanan lingkungan.
- b. Program Pemeliharaan Keamanan Ketenteraman dan Ketertiban Masyarakat
Terlaksananya evaluasi Polisi Pamong Praja; Terlaksananya pengamanan dan penegakan Perda; Terlaksananya operasi pencegahan berkembangnya praktek prostitusi; Terlaksananya pengamanan Pilkada; Terlaksananya fasilitasi BKO tenaga keamanan; Terlaksananya pengamanan demonstrasi.
- c. Program Pemberdayaan Masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan.
Terlaksananya pelatihan pengembangan kapasitas bagi anggota Linmas di tiga kecamatan (masing-masing 30 peserta).
- d. Program Peningkatan Pemberantasan penyakit masyarakat (PEKAT)
Terlaksananya penyuluhan pemberantasan pekat di 5 kecamatan

F. URUSAN SOSIAL

1. DINAS SOSIAL

Pada tahun 2018, Dinas Sosial Kabupaten Flores Timur melaksanakan urusan Sosial yang dijabarkan dalam 4 Program dan 16 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp.7.141.991.002,- dengan realisasi Rp.6.560.369.074 atau 91,86%. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya.

Terlaksananya peningkatan kesejahteraan sosial bagi 22 KUBE; Terlaksananya pendampingan pemberdayaan bagi 44 KK warga Komunitas Adat Terpencil (KAT) di desa Aransina kecamatan Tanjung Bunga; Terlaksananya pendampingan dan pemberdayaan bagi 14.108 Keluarga Penerima Manfaat Bersa Sejahtera yang tersebar di 250 Desa/Kelurahan; Terlaksananya pendampingan dan pemberdayaan bagi 300 KK KUBE Fakir Miskin Pesisir; Terlaksananya kegiatan pemetaan sosial untuk dijadikan lokasi pemberdayaan masyarakat KAT di 2 desa, yakni desa Ojandetung kecamatan Wulanggitang dan desa Patisirawalang kecamatan Tanjung Bunga.

- b. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial

Terlaksananya pelayanan psikososial bagi 22 orang PMKS di trauma centre termasuk bagi korban bencana; Terlaksananya penanganan masalah-masalah strategis yang luar biasa dan tangggap cepat darurat berupa bantuan beras sebanyak 8.413kg dengan rincian, PMKS 20 orang (613kg), Disabilitas 3 orang (150kg), Kebakaran rumah dan lumbung 19 orang (2.350kg), Korban bencana alam 9 orang (1.000kg), mahasiswa dan SMP (1.500kg), OMK katedral RRL (2.700kg); Terlaksananya bantuan Kerasian Sosial Berbasis Masyarakat (KSBM) sebanyak 3 unit rumah pada 3 Desa antara lain 1 unit di Desa Pululera Kec. Wulanggitang, 1 unit di Desa Patisirawalang Kec. Tanjung Bunga dan 1 unit di Desa Boleng Kec. Ile Boleng; Terlaksananya pemberian bantuan bagi 6 Panti Asuhan antara lain: PAC. ST. Ignasia Sarotari Timur, PAC Pater Damian Weri, PAC Adimister Duliona Mudakeputu, PAA Lamaholot Indah Nusa Dani, PAA Al-Bara'ah Crowerian Duwanur dan PAA Pelangi Waibalun; Terlaksananya program keluarga harapan bagi 12.424 KPM; Terlaksananya rehabilitasi dan perlindungan kesejahteraan sosial lanjut usia luar panti berupa pendampingan Family support bagi 100 lansia, perbaikan sarana kamar bagi 50 lansia dan 64 alat bantu lansia.

- c. Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma

Terlaksananya pendayagunaan bagi para penyandang cacat dan eks trauma berupa: a) pengadaan alat bantu disabilitas yang terdiri dari 10 unit alat bantu kursi roda, 5 unit tongkat ketiak, 52 unit alat bantu dengar dan 2 unit alat musik keyboard. b) Pemberdayaan bagi penyandang disabilitas melalui bantuan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) sebanyak 25 orang; Terlaksananya pengobatan bagi ODK yang sakit, bantuan pendidikan bagi ODK, pengiriman dan pemberdayaan ODK.

Kegiatan unit Pelayanan Sosial Keliling sebanyak 100 alat bantu untuk 100 orang yang terdiri dari kursi roda, tongkat ketiak dan alat bantu dengan (hearingaid).

d. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial.

Terlaksananya Bimtek peningkatan kualitas SDM kesejahteraan sosial masyarakat bagi 19 orang Tenaga Kerja Sosial Kecamatan (TKSK) dan pemberian bantuan bagi 111 orang Karang Taruna pada 18 KUBE; Terlaksananya pemutakhiran data Rumah Tangga Miskin (RTM) pada 250 Desa/Kelurahan yang berjumlah 30.192 RTM.

2. **BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

Pada tahun 2018, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Flores Timur melaksanakan urusan Sosial yang dijabarkan dalam 3 Program dan 11 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp.13.298.436.437,- dengan realisasi Rp.13.278.573.236 atau 99,85%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana

Terlaksananya pemantauan dan penyerbarluasan informasi bencana pada 19 kecamatan; Terlaksananya sosialisasi manajemen penanggulangan bencana berbasis masyarakat sebanyak dengan anggota sosialisasi 60 orang di 2 kecamatan; Terpenuhinya informasi kebencanaan yang terorganisasi dan tepat guna pada 19 kecamatan; Tersedianya tenaga tim siaga bencana desa/kelurahan sebanyak 60 orang; Terlaksananya monitoring dan evaluasi kebencanaan berupa data laporan kebencanaan.

b. Program Pengadaan, Peningkatan, dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Penanggulangan bencana.

Terlaksananya kegiatan koordinasi dan fasilitasi bantuan logistik pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan penyaluran ke daerah bencana pada 19 kecamatan; Tersedianya anggota Tim reaksi cepat sebanyak 30 orang; Tersedianya stock penyanggah (buffer stock) bagi korban bencana berupa 19 jenis yakni Tikar, Selimut, Sabun Mandi, Sabun Cuci, Cerek Air, Termos Air, Priuk Nasi, Wajan, Ember Air 70 Liter, Ember Air Biasa, Panci 4 Kg, Kompor Hock, Piring, Sendok, Gelas, Sarung, Sutel Dan Saringan Nasi; Terlaksananya paket pekerjaan untuk penanganan kekeringan sebanyak 2 paket yakni pengadaan Sumur Bor 1 paket di desa Nusanipa Kecamatan Tanjung Bunga dan Pengadaan 100 buah Drum Plastik di desa Lamawolo, Lamabayung, Neleblolong, Bedalewon dan desa Lewat kecamatan Ile Boleng.

c. Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana

Terlaksananya indentifikasi/penilaian kerusakan dan kerugian pasca bencana pada 19 kecamatan dalam bentuk 15 buku; Terlaksananya penyediaan infrastruktur pasca bencana berupa pengadaan 5 paket sarana dan prasarana yakni Rehabilitasi dan Rekonstruksi (RR) Talud Pengaman Pantai desa Watobuku kecamatan Solor Timur, RR Jembatan Muleng desa Gekeng kecamatan Tanjung Bunga, RR Talud Pengaman Pantai desa Bubuatagamu kecamatan Solor Selatan, RR Talud Pengaman

Pantai desa Wureh kecamatan Adonara Barat dan RR Dinding Penahan Longsor desa Mangaleng kecamatan Kelubagolit.

3. BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT PADA SEKRETARIAT DAERAH

Pada tahun 2018, Bagian Kesejahteraan Rakyat pada Sekretariat Daerah Kabupaten Flores Timur melaksanakan sebagian urusan Sosial yang dijabarkan dalam 1 Program dan 2 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp.747.634.000,- dengan realisasi Rp.716.310.186,- atau 95,81%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut

a. Program Peningkatan Iman dan Ketaqwaan,

Terselenggaranya manasik haji dan pemberangkatan Haji sebanyak 33 orang Jemaah Calon Haji; Terlaksananya koordinasi bidang keagamaan berupa terselenggaranya kegiatan MTQ dan Kegiatan Semana Santa.

❖ URUSAN WAJIB BUKAN PELAYANAN DASAR

A. URUSAN TENAGA KERJA

DINAS TENAGA KERJA

Pada tahun 2018, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Flores Timur melaksanakan urusan Tenaga Kerja yang dijabarkan dalam 3 Program dan 6 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp.5.360.304.933,- dengan realisasi Rp.5.152.697.578,- atau 96,13%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja

Terlaksananya pendidikan dan pelatihan Otomotif bagi 32 orang pencari kerja.

b. Program Peningkatan Kesempatan Kerja,

Tersedianya sarana dan prasarana masyarakat desa dengan panjang 1.150 meter dan tenaga kerja 250 orang; Terlaksananya pembukaan jalan baru dengan panjang jalan 6.853 meter dan 1.062 orang tenaga kerja; Terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana desa berupa 2 tribun lapangan volley pada 2 desa yakni desa Nihaone kecamatan Ile Boleng dan desa Saosina kecamatan Adonara Timur.

c. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan,

Terlaksananya fasilitasi penyelesaian prosedur, penyelesaian hubungan industrial sebanyak 20 kasus; Terlaksananya monitoring UMP tahun 2018 di 10 perusahaan pada 8 kecamatan, monitoring THR pada 8 perusahaan di 5 kecamatan, survey KHL di 3 pasar di 3 kecamatan dan perbaikan syarat kerja pada 19 perusahaan di 7 kecamatan dengan penetapan UMP Tahun 2018 sebesar Rp. 1.668.000,-

B. URUSAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Pada tahun 2018, Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Flores Timur melaksanakan urusan Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang dijabarkan dalam 1 Program dan 1 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp.57.311.500,- dengan realisasi Rp.57.261.500,- atau 99,91%. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak,
Terlaksananya penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak.

C. URUSAN PANGAN

DINAS KETAHANAN PANGAN

Pada tahun 2018, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur melaksanakan Urusan Ketahanan Pangan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 7 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp.2.401.551.577,- dengan realisasi Rp.2.361.889.568,- atau 98,35%. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

Terlaksananya kegiatan survey dan pengambilan, analisis dan penyusunan Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Tahun 2018 tingkat Kabupaten Flores Timur (capaian PPH Konsumsi kabupaten Flores Timur Tahun 2018 adalah 75,3%); Terlaksananya kegiatan pemantauan dan pengambilan data dan analisis data akses pangan masyarakat tahun 2018; Terlaksananya pengkajian dan pemantauan harga pangan pokok masyarakat tahun 2018 di pusat-pusat perekonomian yakni di pasar Inpres Larantuka, Pasar Oka, Pasar Enatukan dan Pasar Menanga, serta Pasar Waiwerang dan Pasar Waiwadan; Terlaksananya pendampingan, pembinaan, monitoring dan penyaluran dana pemberdayaan bagi 3 desa replikasi DMP yakni desa Bokangwolomatang, Desa Ile Gerong dan Desa Tena Wahang kecamatan Titehena; Terlaksananya Rapat koordinasi Dewan Ketahanan Pangan kabupaten, Provinsi dan nasional; Terlaksananya survey, identifikasi, pengambilan data dan analisis data sistem kewaspadaan pangan dan gizi tahun 2018; Terlaksananya pengambilan dan pengujian sampel pangan segar berupa sayur dan buah-buahan di tingkat petani dan pasar.

D. URUSAN PERTANAHAN

DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN

Pada tahun 2018, Dinas Perumahan, Kawasan permukiman dan Pertanahan Kabupaten Flores Timur melaksanakan Urusan Pertanahan yang dijabarkan dalam 3 Program dan 3 kegiatan.

Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp.277.619.050,- dengan realisasi Rp.248.465.390,- atau 89,50%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Pembangunan Sistem Pendaftaran Tanah

Tersertifikasinya tanah-tanah Pemda yang ada di Kabupaten Flores Timur antara lain 2 Sertifikat Tanah Instalansi Pengolahan limbah Tinja di Desa Mudakaputu, Tempat wisata Asam Satu di Kelurahan Weri dan Sertifikat TK di Desa Horowura Kec. Adonara tengah.

b. Program Penyelesaian Konflik-Konflik Pertanahan

Terlaksananya penyelesaian sengketa tanah sebanyak 3 kasus di Desa Kolilanang Kec. Adonara, Desa Leraboleng Kec. Titehena, Dusun Lewobebe Desa Lewopulo Kec. Adonara Tengah.

c. Program Koordinasi Pengadaan Tanah Pemda,

Terfasilitasi 4 bidang tanah untuk pembangunan fasilitas publik atau kantor pemerintahan anntara lain kampung coklat di Kec. Adonara Barat, Jembatan Pancasila Palmerah, 2 jalur jalan ke bandara di Desa Watowiti, Gor di Kelurahan Lewolere.

E. URUSAN LINGKUNGAN HIDUP

DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

Pada tahun 2018, Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Flores Timur melaksanakan Urusan Lingkungan Hidup yang dijabarkan dalam 6 Program dan 14 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp.8.911.858.036,- dengan realisasi Rp.8.030.386.138,- atau 90,11%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Terlaksananya penambahan TPS Sampah 5 unit di Kecamatan Larantuka dan 1 unit di Waiwerang Kota Kecamatan Adonara Timur; Tersedianya data peralatan pengelolaan sampah yang diserahkan kepada kelompok pengelola sampah berupa mesin jahit 10 unit, mesin obras 10 unit, timbangan duduk manual/biasa 10 unit, timbangan gantung digital 10 unit, keranjang sampah 250 unit dan kantong plastik sampah 210 pak; Terlaksananya monitoring pencatatan volume sampah, pendataan sumber dan jenis limbah B3 di 19 kecamatan; Terlaksananya pengadaan peralatan keselamatan kerja berupa sarung tangan (30 pasang), masker (30 buah) dan sepatu boot (10 pasang).

b. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan hidup

Tersedianya laporan pemantauan pelaksanaan RKL dan RPL pada 11 usaha/kegiatan di 7 kecamatan; Tersedianya Laporan Hasil Kajian Dampak Lingkungan; Terlaksananya kegiatan koordinasi penyusunan dokumen kelayakan lingkungan sebanyak 153 usaha/kegiatan dan menerbitkan 154 Rekomendasi Kelayakan Lingkungan bagi usaha perorangan, kelompok ataupun lembaga; Terlaksananya pelayanan tindak lanjut pengaduan masyarakat akibat adanya

dugaan pencemaran dan perusakan lingkungan hidup sebanyak 18 kasus; Terlaksananya Sampling dan pengujian kualitas mata air pada 11 mata air yang berlokasi di daratan Flores Timur, Pulau Solor dan Pulau Adonara; 5 usaha/kegiatan Sampling Limbah Cair yang berlokasi di Kota Larantuka; pengadaan 34 jenis bahan kimia dan 1 unit Portable Digital Photometer.

c. Program Perlindungan konservasi sumber daya alam

Terlaksananya konservasi pada 5 mata air (Waibelen, Waidoko, Waimalu, Waihora dan Waiena) di Desa Lamaole Kec. Solor Barat seluas 10 Ha dengan jenis anakan bambu (2000 anakan), mahoni (9830 anakan), kemiri (500 anakan); 2 mata air (Wainebo dan Waidoko) di Desa Lite Kec. Adonara Tengah seluas 6 Ha dengan jenis anakan bambu (1000 anakan) dan mahoni (6984 anakan); pengadaan anakan segon dan beringin bagi masyarakat Kec. Demon Pagong; Terlaksananya penanaman anakan mangrove sejumlah 7.272 anakan pada lahan seluas 1 Ha di pantai Wai Perung serta pengadaan anakan tanaman hias sejumlah 4.255 anakan.

d. Program Rehabilitasi dan pemulihan cadangan sumber daya alam

Terlaksananya rehabilitasi hutan pada 3 lokasi di Kecamatan Soro Barat pada Desa Kalelu di hamparan Otang seluas 17 Ha dengan jenis tanaman jati lokal (10.000 anakan), mahoni (15.700 anakan); pada Desa Lamawalang di hamparan kiwang seluas 9 Ha dengan jenis tanaman mahoni (10.000 anakan),nangka (4.785 anakan); Desa Balaweling I di hamparan Wai Parak seluas 8 Ha dengan jenis tanaman bambu (1.000 anakan), sengon (11.260 anakan).

e. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

Terlaksananya edukasi pada 3 Sekolah Dasar (SD) yaitu SDN Riang Koli Kec. Tanjung Bunga dengan jumlah peserta 191 orang, SDI Ritaebang Kec. Solor Barat dengan jumlah peserta 191 orang dan SDI Bunga Bali Lewopao Kec. Ile Boleng dengan jumlah peserta 188 orang; Terlaksananya pendataan kreatifis lokal di 5 desa pad 3 kecamatan yaitu Masyarakat Adat Lewotobi Desa Birawan Kec. Ile Bura, Masyarakat Hukum Adat Ebak Desa Bandona Kec. Tanjung Bunga, Masyarakat Adat Ojan Pole Desa Lamaojan Kec. Tanjung Bunga, Masyarakat Adat Lamahelan Desa Helanlangowuyo Kec. Ile Boleng, Masyarakat Adat Lewo Ruron Desa Sinar Hadigala Kec. Tanjung Bunga.

f. Program Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Laut

Terlaksananya rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut pada 1 lokasi yaitu Pantai Laut Pulau Waibalun Kel. Waibalun, Kec. Larantuka.

F. URUSAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Pada tahun 2018, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Flores Timur melaksanakan Urusan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil yang dijabarkan dalam 1 Program dan 7 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan

sebesar Rp.5.546.783.501,- dengan realisasi Rp.5.467.315.194,- atau 98,57%. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Penataan Administrasi Kependudukan,

Terlaksananya registrasi dan pemutakhiran data penduduk dengan realisasi 8.591 KK dan 40.941 KTP; Terlaksananya koordinasi pelaksanaan kebijakan kependudukan; Tersedianya 150 buku profil Perkembangan Penduduk, 15 lembar spanduk dan 2.000 lembar brosur/leaflet; Terlaksananya pelayanan langsung kepada masyarakat dengan capaian 69.124 akta kelahiran dan 1.645 Akta Kematian; Terlaksananya pengendalian pemanfaatan dan hak akses data penduduk; Terlaksananya sosialisasi kebijakan kependudukan dan catatan sipil di 19 kecamatan; Tersedianya data penduduk yang akurat.

G. URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA

1. DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA

Pada tahun 2018, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Flores Timur melaksanakan Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa yang dijabarkan dalam 5 Program dan 16 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp. 4.911.870.736,- dengan realisasi Rp. 4.836.320.800,- atau 98,46%. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan

Terlaksananya pendampingan dan pembinaan bagi 475 Kader Posyandu; Terlaksananya Jambore Posyandu bagi 200 Kader sebanyak 1 kali; Terlaksananya Rapat Koordinasi Tim Pokjandal Posyandu sebanyak 1 kali.

b. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan

Terlaksananya Pembinaan, Administrasi dan Pelaporan (PAP) PNPM PPK pada 15 Desa yang tersebar di 3 Kecamatan; Terlaksananya Gelar Teknologi Tepat Guna (TTG) yang diikuti oleh 56 orang dan 28 UMKM TTG di tingkat Pusat dan tingkat Provinsi; Terlaksananya pendampingan bagi pelaku usaha desa dan kelompok ekonomi masyarakat sebanyak 159 kelompok; Terbentuknya 31 BUMDee/BUMDes Bersama.

c. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa

Terlaksananya pendampingan pada musrenbang Desa; Terlaksananya perlombaan Desa/Kelurahan yang diikuti oleh 180 Desa dan 21 Kelurahan.

d. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa

Terlaksananya pelatihan P3MD Plus bagi Kepala Desa dan Ketua BPD; Terlaksananya pendampingan penyusunan RPJM Desa pada 229 Desa; Pendampingan penyusunan data Profil Desa/Kelurahan di 39 Desa/Kelurahan antara lain: Desa Waibele, Tobilota, Liwo, Wulublolong, Bliko, Lamawalang, Kalelu, Lamaole, Lewogaran, Boru, Lewohedo, Lamabunga, Bahinga,

Bantala, Watotutu, Waibao, Kobasoma, Ratulodong, Lewoawang, Helanlangowuyo, Pepakelu, Hinga, Kimakamak, Daniwato, Karawutung, Kel. Ritaebang, Balaweling II, Titehena, Klatanlo, Bandona, Pajinian, Klukengnuking, Lamahala Jaya, Ile Gerong, Lewotana Ole, Tanawerang, Wure, Bukit Seburi I dan Watobuku; Terlaksananya Bimtek pengelolaan keuangan desa/kelurahan yang diikuti oleh 687 peserta; Terlaksananya fasilitasi dan pendampingan penyusunan data Indeks Desa Mandiri (IDM) pada 229 Desa; Terlaksananya fasilitasi dan pendampingan penerapan SPM pada 25 Desa yaitu: Desa Birawan, Pululera, Ile Gerong, Watotika Ile, Bantala, Wailolong, Waibao, Gekengderang, Mokantarak, Waiwadan, Bukit Seburi I Lewopao, Lamalota, Waiburak, Nelelamawangi, Lewoblolong, Lamablawa, Tobitika, Sukutokan, Sagu, Nayubaya, Pamakayo, Kalike, Tanawerang dan Menanga.

e. Program peningkatan peran perempuan di perdesaan

Terlaksananya Peningkatan kapasitas bagi 152 Kader di 19 Kecamatan; Terlaksananya pelatihan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (UP2K) PKK pada 16 Desa yaitu: di desa Pamakayo, Lewonama, Kalike, Kalike Aimatana, Pajinian, Bungalima, Kolilanang, Klolimasang, Watotika Ile, Lamika, Boru, Boru Kedang, Lewohala, Riangkemie, Bokangwolomatang dan Ile Gerong.

2. BAGIAN PEMERINTAHAN DESA PADA SETDA KABUPATEN FLORES TIMUR

Pada tahun 2018, Bagian Pemerintahan Desa pada Setda Kabupaten Flores Timur melaksanakan sebagian Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa yang dijabarkan dalam 2 Program dan 5 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp. 227.796.900,- dengan realisasi Rp. 209.602.450,- atau 92,01%. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa

Terlaksananya Pelatihan aparatur pemerintah desa dalam bidang manajemen pemerintahan desa.

b. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa

Terlaksananya Evaluasi Implementasi Sistem Tata Kelola Keuangan Desa; Terlaksananya Evaluasi Rancangan Peraturan tentang APBDESA; Terlaksananya monitoring dan pengawasan pengelolaan keuangan desa; Terlaksananya koordinasi dan fasilitasi pengelolaan keuangan dan aset desa.

H. URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK KELUARGA BERENCANA

DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Pada tahun 2018, Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Flores Timur melaksanakan Urusan Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana yang dijabarkan dalam 2 Program dan 4 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp. 9.683.956.586,- dengan realisasi

Rp. 7.771.564.867,- atau 80,25%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Keluarga Berencana,
Terlaksananya penyediaan Pelayanan KB dan Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi;
Terlaksananya peningkatan Daya Jangkau dan Kualitas; Terlaksananya penyuluhan serta Pengadaan Perlengkapan Sarana Kerja.
- b. Program Pelayanan Kontrasepsi,
Meningkatnya pelayanan operasional PLKB di wilayah.

I. URUSAN PERHUBUNGAN

DINAS PERHUBUNGAN

Pada tahun 2018, Dinas Perhubungan Kabupaten Flores Timur melaksanakan Urusan Perhubungan yang dijabarkan dalam 5 Program dan 9 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp. 4.969.556.289,- dengan realisasi Rp. 4.917.026.344,- atau 98,94%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan
Terbentuknya 1 Peraturan Daerah Bidang Perhubungan; Terlaksananya pengelolaan angkutan penyebrangan pada 2 pelabuhan yaitu Pelabuhan Ferry Deri dan Pelabuhan Lohayong.
- b. Program Peningkatan pelayanan angkutan
Terlaksananya Pengendalian disiplin pengoperasian angkutan umum di jalan raya pada 5 lokasi; Terlaksananya fasilitasi perizinan di bidang perhubungan sebanyak 35 dokumen; Terlaksananya sosialisais /penyuluhan ketertiban lalulintas dan angkutan sebanyak 12 kali pada 4 sekolah; Terlaksananya pengawasan lalulintas kapal laut dan muatan dalam batas bandar pada Jembatan Palo dan Tobilota.
- c. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana perhubungan
Terlaksananya pembangunan jembatan tambatan perahu sebanyak 2 unit yaitu JTP Sagu dan Wulublolong.
- d. Program Pengendalian dan pengamanan lalulintas
Terlaksananya pengadaan rambu-rambu lalulintas. .
- e. Program Peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor
Terlaksananya pengujian kendaraan bermotor sebanyak 630 kali.

J. URUSAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Pada tahun 2018, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Flores Timur melaksanakan Urusan Komunikasi dan Informatika yang dijabarkan dalam 3 Program dan 8 kegiatan. Alokasi anggaran untuk

membayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp. 2.823.280.996,- dengan realisasi Rp. 2.712.121.596,- atau 96,06%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Kerjasama Informasi dengan Mas Media
Tersedianya informasi publik; Terlaksananya penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang regulasi dan kebijakan daerah
- b. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa
Terbinanya 19 kelompok Komunikasi Sosial Desa (Komsosdes); Terselenggaranya kegiatan optimalisasi peran RSPD; Terlaksananya koordinasi, konsultasi dan pengolahan data statistik bidang kominfo; Tersedianya website pemerintah daerah; Terlaksananya pengembangan jaringan komunikasi dan informasi di OPD dan kecamatan.
- c. Program Fasilitasi peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi
Terfasilitasinya pelaksanaan Bimtek bidang Komunikasi dan Informasi

K. URUSAN KOPERASI DAN UKM

DINAS KOPERASI DAN UKM

Pada tahun 2018, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Flores Timur melaksanakan Urusan Koperasi dan UKM yang dijabarkan dalam 4 Program dan 11 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp. 4.445.670.154,- dengan realisasi Rp. 4.398.552.209,- atau 98,94%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Penciptaan Iklim Usaha UKM yang Kondusif
Terlaksananya fasilitasi bagi 58 pelaku usaha mikro dari dana bansos APBD I 64 pelaku usaha mikro dari APBD II, 28 pelaku usaha mikro dari Dana Kementerian Koperasi, identifikasi penerimaan sertifikasi lahan bagi 25 pelaku usaha, identifikasi calon penerima bantuan Sarana sebanyak 23 pelaku usaha, 4 pelaku usaha yang menerima bantuan pengadaan *packaging* dan terlaksananya pembangunan *pantry* bagi PKL; Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan.
- b. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah.
Terlaksananya pelatihan diversifikasi pengolahan ikan dan pengolahan aneka buah bagi 50 orang, terlaksananya kegiatan diklat pengolahan puyu bagi 40 pelaku usaha mikro/wirausaha pemula, terlaksananya pelatihan ternak babi bagi 100 wirausaha pemula dan magang diversifikasi tenun ikat bagi 3 pelaku usaha mikro di Yogyakarta; Terlaksananya pelatihan manajemen pengelolaan koperasi/KUD bagi 45 orang pengurus koperasi; Terlaksananya kegiatan magang bagi 4 wirausaha pemula peternak puyu di Sukabumi-Jawa Barat dan penyerahan perlengkapan dan peralatan wirausaha burung puyung berupa 3 unit mesin penetas telur puyu; Terlaksananya kegiatan pengembangan motivasi bagi wirausaha pemula/wirausaha baru.
- c. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil, Menengah dan Koperasi.

Terselenggaranya promosi produk usaha mikro kecil menengah yang dilaksanakan di tingkat Nasional pada kegiatan Pameran Indonesia Bagian Timur Expo 2018 di Surabaya diikuti oleh 1 orang pelaku usaha mikro.

d. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

Terlaksananya kegiatan sosialisasi prinsip-prinsip pemahaman perkoperasian bagi 13 kelompok pra koperasi yg tersebar di 19 kecamatan; Terlaksananya pembinaan dan pengawasan koperasi berprestasi dengan terpilihnya 3 koperasi sebagai koperasi paling berprestasi yaitu: Kopdit SUKMA, KSP Polis dan Kopwan Ina Senaren. Sedangkan koperasi yang berprestasi di tingkat Nasional dan Provinsi yaitu KPRI Usaha Jaya dan Kopdit Guru Klubagolit; Terlaksananya kegiatan pendampingan pra RAT dan pendampingan RAT kepada 63 koperasi aktif yang telah melakukan RAT; Terlaksananya pengawasan kepada 23 koperasi.

L. URUSAN PENANAMAN MODAL

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Pada tahun 2018, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Timur melaksanakan Urusan Penanaman Modal yang dijabarkan dalam 3 Program dan 8 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp. 3.308.481.475,- dengan realisasi Rp. 3.293.887.977,- atau 99,56%. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi

Terlaksananya kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal pada 7 kecamatan sebanyak 4 kali; Terlaksananya kegiatan pengembangan potensi unggulan daerah dengan penyusunan 150 buku potensi unggulan daerah; Terlaksananya koordinasi antar lembaga dalam pengendalian pelaksanaan investasi PMDN/PMA.

b. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi

Terlaksananya kegiatan koordinasi dan kerjasama di bidang investasi sebanyak 2 kali; Terlaksananya kegiatan penyusunan sistem informasi penanaman modal di daerah; Terlaksananya pengembangan potensi investasi daerah.

c. Program Pelayanan Perijinan Terpadu

Terlaksananya pelayanan administrasi untuk 48 jenis perizinan; Terlaksananya sosialisasi perizinan di 19 kecamatan.

M. URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

1. DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Pada tahun 2018 Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Flores Timur melaksanakan Urusan Kepemudaan dan Olahraga yang dijabarkan dalam 3 Program dan 6 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp. 2.770.817.975,-

dengan realisasi Rp. 2.288.136.275,- atau 82,58%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
Terlaksananya pembinaan organisasi kepemudaan pada 3 kelompok untuk 38 pengurus; Terlaksananya kegiatan kursus mahir dasar pramuka bagi 14 guru; Terlaksananya seleksi Paskibraka tingkat Kabupaten Flores Timur sebanyak 20 orang.
- b. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga
Terselenggaranya O2SN SMP tingkat Kabupaten dengan peserta olimpiade sebanyak 300 siswa; Terselenggaranya kegiatan POPDA dengan peserta 400 siswa
- c. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga
Terlaksananya pembangunan sarana prasarana olahraga yakni 1 buah stadion

N. URUSAN KEBUDAYAAN

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Pada tahun 2018 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur melaksanakan Urusan Kebudayaan yang dijabarkan dalam 3 Program dan 3 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp. 1.285.120.050,- dengan realisasi Rp. 1.253.337.722,- atau 97,53%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya
Terlaksananya Workshop pengelolaan kekayaan budaya
- b. Program Pengelolaan Keragaman Budaya
Terlaksananya festival seni budaya daerah tingkat Kabupaten Flotim sepanjang tahun 2018, berupa festival budaya lamaholot, festival seni budaya sederatan Flores Lembata rayon III, Lomba Fashion Show pakaian adat asli dan modifikasi, festival Flores Timur (Nubun Tawa) dan festival Bale Nagi
- c. Program Pengembangan Nilai Budaya
Terlaksananya penyusunan Buku Benda Cagar Budaya

O. URUSAN PERPUSTAKAAN :

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Pada tahun 2018 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Flores Timur melaksanakan Urusan Perpustakaan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 5 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp. 3.159.147.585,- dengan realisasi Rp. 3.076.508.969,- atau 97,38%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan
Terlaksananya Pelayanan Perpustakaan Terpusat (Perpustakaan Daerah) dan Layanan Keliling oleh Mobil Perpustakaan pada desa-desa yang tersebar di 19 kecamatan; Terselenggaranya

Promosi Minat dan Budaya Baca melalui kegiatan Lomba Membaca Gambar untuk tingkat TKK/PAUD/Kober, Lomba mendongeng untuk tingkat SD, Lomba meresensi buku untuk tingkat SLTP dan Lomba Pidato untuk tingkat SLTA; Terlaksananya koordinasi pengembangan perpustakaan desa/kelurahan pada 19 kecamatan; Terlaksananya penyediaan bahan pustaka perpustakaan daerah sebanyak 1.418 eksemplar; Terlaksananya pengolahan dan penataan koleksi perpustakaan sebanyak 2.000 eksemplar.

P. URUSAN KEARSIPAN

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Pada tahun 2018 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Flores Timur melaksanakan Urusan Kearsipan yang dijabarkan dalam 2 Program dan 4 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp. 220.636.295,- dengan realisasi Rp 218.853.095,- atau 99,19%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana Dan Prasarana Kearsipan.

Terlaksananya pemeliharaan rutin berkala arsip daerah.

- b. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi

Pengumpulan data arsip vital bernilai sejarah pada 10 lokasi wilayah Kabupaten Flores Timur sebagai arsip daerah yang selanjutnya dibawa pada kegiatan Pameran Kearsipan Tingkat Provinsi NTT Tahun 2018 di Kupang; Terlaksananya bimbingan teknis kearsipan bagi Pengelola Arsip OPD sebanyak 29 orang; Terlaksananya kegiatan pembinaan kearsipan.

IV.2. RINGKASAN URUSAN PILIHAN

A. URUSAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

DINAS PERIKANAN

Pada tahun 2018 Dinas Perikanan Kabupaten Flores Timur melaksanakan Urusan Kelautan dan Perikanan yang dijabarkan dalam 7 Program dan 14 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp. 16.105.751.322,- dengan realisasi Rp 15.803.646.795,- atau 98,12%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir.

Terlaksananya pembinaan bagi 43 kelompok mandiri dan 682 kelompok binaan.

- b. Program Ekonomi Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Kelautan.

Terbentuknya 25 Pokmaswas.

- c. Program Peningkatan kesadaran dan penegakan hukum dalam wilayah pendayagunaan sumber daya laut.

Terlaksananya pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan pada 3 Pos Pengawas sebanyak 12 kali; Terlaksananya koordinasi pengawasan perairan Flores Timur sebanyak 28 kali dan pelaksanaan gelar operasi bersama pengamanan wilayah perairan Flores Timur sebanyak 48 kali.

- d. Program Pengembangan budidaya Perikanan.

Terlaksananya pengembangan ikan unggul sebanyak 2 jenis ikan air tawar; Terlaksananya pengembangan budi daya rumput laut sebanyak 250 ton; Terlaksananya pembinaan dan investasi data budidaya pada 100 kelompok.

e. Program Pengembangan Perikanan tangkap

Terlaksananya penyediaan sarana dan prasarana perikanan tangkap sebanyak 10 jenis; Terlaksananya pengelolaan pelabuhan perikanan berupa es, tambat labuh, parkir dan penyewaan; Terlaksananya monev dan pelaporan pengembangan perikanan tangkap; Tersedianya dokumen data statistik perikanan tangkap sebanyak 1 dokumen.

f. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan

Tersedianya sarana prasarana pengolahan mutu dan pemasaran hasil perikanan berupa 30 unit cold storage; Terlaksananya fasilitasi pemberian ijin dan pengawasan mutu produk perikanan bagi 10 perusahaan dan 36 pengepul ikan.

g. Program Pengelolaan Sumber Daya Laut

Terlaksananya perlindungan sumber daya laut dan perikanan bagi 9 jenis biota laut yang dilindungi.

B. URUSAN PARIWISATA

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Pada tahun 2018 Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur melaksanakan Urusan Pariwisata yang dijabarkan dalam 3 Program dan 5 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp. 7.211.445.436,- dengan realisasi Rp 7.048.074.413,- atau 97,73%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata.

Terlaksananya pembangunan fasilitas obyek-obyek wisata antara lain obyek wisata di pulau Waibalun, lanjutan penataan pelataran taman doa bukit fatima San Domingo, objek wisata Danau Waibelen, objek wisata kawasan Meko, Objek Wisata Pantai Riangsunge, pembuatan ruang ganti/toilet di objek wisata asam satu beach dan di objek wisata pantai Deri, pembuatan pergola di objek wisata Waiplatin Mokantarak, Pembuatan Gazebo di objek wisata asam satu beach, pemasangan lampu taman di objek wisata asam satu beach dan waiplatin mokantarak, pembuatan pagar pembatas di asam satu beach dan waiplatin mokantarak, pembangunan plaza pusat jajanan kuliner di objek wisata pantai Deri, pembuatan jalur pejalan kaki/jalan setapak di kawasan objek wisata asam satu beach dan waiplatin mokantarak; Terlaksananya pembinaan, penertiban dan pengawasan terhadap jasa wisata seperti hotel/penginapan, restoran/rumah makan/warung, biro perjalanan; Tersusunnya master plan di KSP Waiklibang (Kawasan Danau Waibelen)

b. Program Pengembangan Kemitraan

Terlaksananya pelatihan dan pembinaan kelompok sadar wisata di desa Lewokluok.

c. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata.

Terlaksananya pembuatan website pariwisata kabupaten Flores Timur yakni, www.pariwisata.florestimurkab.go.id dan petapariwisata.florestimurkab.go.id serta publikasi informasi pariwisata Flores Timur melalui tabloid/majalah Fortuna.

C. URUSAN PERTANIAN

DINAS PERTANIAN

Pada tahun 2018 Dinas Pertanian Kabupaten Flores Timur melaksanakan Urusan Pertanian yang dijabarkan dalam 6 Program dan 30 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp. 26.855.119.100,28,- dengan realisasi Rp 24.431.388.102,- atau 90,97%. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Peningkatan Ketahanan Pangan, Pertanian/Perkebunan.

- Terlaksananya pengembangan tanaman padi sawa seluas 32 Ha yang berlokasi : Kec. Titehena Desa Lewolaga seluas 20 Ha (Poktan Pohen Nawa dan Wato Krong), di kec. Wulanggitang Desa Hewa seluas 6 Ha (Poktan Rungat dan Desa Boru seluas 6 Ha (Poktan Tite Onek Tou).
- Terlaksananya pengembangan tanaman jagung komposit seluas 60 Ha yang berlokasi : Kec. Solor Selatan Desa Sulengwaseng seluas 10 Ha (Poktan Harmonis); Kec. Solor Timur Desa Lohayong I seluas 5 Ha (Poktan Kampung Baru), Desa Lohayong II seluas 5 Ha (Poktan Fajar) dan Desa Lewohedo seluas 10 Ha (Poktan CBO Lamén Lamabera); Kec. Ile Mandiri Desa Lewoloba seluas 13 Ha (Poktan Seba Sebar 2), Desa Wailolong seluas 10 Ha (Poktan Deka Harut); Kec. Kelubagolit Desa Pepageka seluas 7 Ha (Poktan Wai Bolen).
- Terlaksananya pengembangan tanaman kedele seluas 5 Ha yang berlokasi Kec. Wotan Ulumado Desa Pandai seluas 3 Ha (Gap. Doro Doan), Desa Klukengnuking seluas 2 Ha (Gap. Puipu Glekat).
- Terlaksananya pengembangan tanaman Sorgum seluas 40 Ha yang berlokasi : Kec. Ile Bura Desa Nobo seluas 10 Ha (Poktan Sinar Baru), Desa Lewoawang seluas 10 Ha (Gap. Lewobura), Desa Birawan 10 Ha (Gap Wotan Tiro); Kec. Witihama Desa Sandosi seluas 5 Ha (Gap Timu Tawan), Desa Pledo seluas 5 Ha (Gap. Waitaga).
- Tersedianya Alat Pengelola Pupuk Organik (APPO) sebanyak 4 unit masing-masing di Kec. Ile Mandiri Desa Riangkemie, Kec. Titehena Desa Lewolaga, Kec. Ile Boleng Desa Helanlangowuyo dan Kec. Lewolema Desa Baluk Hering.
- Terlaksananya perluasan lahan perbanyak bibit padi dan jagung seluas 3 Ha yang berlokasi di Desa Kelukengnuking Kec. Wotan Ulumado, Kebun Dinas di Desa Waiwadan dan Lokasi Penangkar; Terlaksananya monitoring dan evaluasi pada 25 Poktan; Terlaksananya pembangunan irigasi air tanah dangkal sebanyak 1 unit berlokasi di Desa Sinamalaka Kec. Tanjung Bunga; Terlaksananya pembangunan embung sebanyak 2 unit yang berlokasi di Desa Nelelamadike dan Nihaone Kec. Ile Boleng; Terlaksananya pembangunan Dam Parit sebanyak 2 unit yaitu 1 unit

berlokasi di Desa Homa Kec. Adonara Barat dan 1 unit di Desa Tenawahang Kec. Titehena; Terlaksananya pembangunan irigasi air tanah dalam sebanyak 1 unit berlokasi di Desa Lewokeleng Ke. Ile Boleng; Terlaksananya pembangunan pintu air sebanyak 1 unit di Desa Oesayang Kec. Adonara Tengah.

b. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

- Terlaksananya pencegahan dan penanggulangan OPT seluas 8 Ha yang berlokasi di Kec. Ile Boleng Desa Lewokeleng dan Helanlagowuyo, Kec. Adonara Timur Desa Kiwangona, Kec. Ile Mandiri Desa Wailolong dan Tiwatobi, dan juga disediakan pestisida untuk pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) tanaman hortikultura berupa insektisida 25 liter dan fungisida 20 Kg.
- Terlaksananya perluasan pemangkasan dan penjarangan jambu mete seluas 808,75 Ha yang berlokasi di 5 Kecamatan 35 Desa yaitu: Kec. Titehena (102,2 Ha) rincian Desa Tenawahang 30,9 Ha, Desa Lewoingu 26,20 Ha, Desa Duli Jaya 15,10 Ha, Desa Serinuhu 30 Ha; Kec. Ile Mandiri (57,5 Ha) dengan rincian Desa Tiwatobi 9,6 Ha Desa Mudakeputuk 2,10 Ha, Desa Lewohala, 2 Ha, Desa Riangkemie 22,50 Ha, Desa Wailolong 20 Ha, Desa Halakodanuan 1,30 Ha; Kec. Lewolema (194,05 Ha) dengan rincian Desa Lewobebe 20 Ha, Desa Painapang 30 Ha, Desa Riangkotek 19,25 Ha, Desa Bantala 23,60 Ha, Desa Ile Padung 30 Ha, Desa Balukherin 40 Ha, Desa Sinar Hading 31,20 Ha; Kec. Demon Pagong (115,7 Ha) dengan rincian Desa Blepanawa 32,2 Ha, Desa Watotika Ile 16,90 Ha, Desa Lamika 16,60 Ha, Desa Desa Bama 20 Ha, Desa Lewokluok 30 Ha; Kec. Tanjung Bunga dengan rincian Desa Gekeng Deran 30 Ha, Desa Sina Malak 30 Ha, Desa Ratulodong 30,50 Ha, Desa Sinar Hadigala 34,30 Ha, Desa Bandona 35, 50 Ha, Desa Bahinga 30 Ha, Desa Waibao 17,20 Ha, Desa Lamanabi 17,20 Ha, Desa Nusa Nipa 30 Ha, Desa Lamatutu 30 Ha, Desa Latonliwo I 30 Ha, Desa Patisirawalang 30 Ha.
- Tersedianya pupuk organik non subsidi sebanyak 175.000 kg (175 Ton) pada 5 Kecamatan 35 Desa, 40 unit gergaji rantai besar dan 40 unit gergaji rantai kecil.
- Terlaksananya perluasan pemangkasan dan penjarangan kakao seluas 32 Ha yang berlokasi di Kec. Wulanggitang Desa Klatanlo 15 Ha, Desa Hokeng Jaya 10 Ha, Desa Boru 6 Ha dan Desa Nawakote 2 Ha.
- Tersedianya sensor kecil 4 unit, gunting gala 60 unit, gunting pangkas 100 unit, bibit kakao sebanyak 5.140 anakan.
- Terlaksananya pencegahan dan penanggulanagn OPT Tanaman Kelapa berupa penggunaan predator/musuh alam (Kumbang/Oryctes Sp sebanyak 1.100 ekor dan Pupa/Brotispa Sp sebanyak 2.000 ekor) pada 3 kecamatan yaitu Kec. Wulanggitang, Ile Bura dan Titehena.
- Terlaksananya pencegahan dan penanggulanagn OPT Tanaman kakao melalui penggunaan insektisida 75 liter dan fungisida 75 liter pada kecamatan yaitu Kecamatan Wulanggitang dan kelubagolit.

- Terlaksananya pengembangan tanaman pala sebanyak 98.100 anakan yang berlokasi di Kecamatan Adonara Barat sebanyak 6 Desa 11.000 anakan, Kecamatan Adonara Tengah 1 desa sebanyak 6.000 anakan, Kecamatan Adonara Timur 5 desa sebanyak 27.100 anakan, Kecamatan Adonara 3 Desa sebanyak 24.000 anakan, Kecamatan Kelubagolit 3 Desa sebanyak 24.000 anakan, Kecamatan Tanjung Bunga 2 Desa sebanyak 6.000 anakan.
 - Terlaksananya pengembangan bibit tanaman cengkeh sebanyak 9.000 anakan pada 4 Kecamatan yaitu : Kec. Adonara Barat 2 Desa sebanyak 6.000 anakan, Kec. Adonara Tengah 1 Desa sebanyak 1.500 anakan, Kec. Solor Barat 1 Desa sebanyak 750 anakan dan Kec. Solor Selatan 1 Desa 750 anakan. Dan juga pengembangan bibit tanaman lada sebanyak 3.000 anakan berlokasi di Kecamatan Ile Mandiri.
 - Terlaksananya pelaksanaan survey, investigasi dan design kawasan perkebunan rakyat jambu mete terhadap rekanan pelaksana PT. Geonusa Indonesia Konsultan yang telah melaksanakan survey, investigasi dan design kawasan perkebunan rakyat jambu mete berlokasi di 5 Kecamatan 52 Desa.
 - Terlaksananya pendampingan pengembangan hortikultura bagi 97 kelompok tani.
- c. Program Pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan
- Terlaksananya kaji terap teknologi/Demonstrasi Plot (Demplot) untuk komoditi padi sawa, padi lahan kering, jagung komposit dan kedelai untuk 10 BPP yaitu: Demplot padi sawa di BPP Cabo da Flora Kec. Tanjung Bunga; Demplot Jagung Komposit di BPP Nusa Tadon Kec. Kelubagolit, BPP Rin Lema Kec. Lewolema, BPP Ile Napo Kec. Solor Timur, BPP Gonsalu Kec. Larantuka; Demplot Tanaman Kedele di BPP Baipito Kec. Ile Mandiri; Demplot tanaman sorgum di BPP Pati Beda Kec. Demon Pagong, BPP Lewotobi Kec. Ile Bura; Demplot/Kaji terap penggemukan ternak sapi di BPP Lite Kec. Adonara Tengah, BPP Nusa Cendana Kec. Solor Barat; Terlaksananya penyusunan program penyuluhan tingkat kabupaten; Terlaksananya pembangunan gedung kantor BPP sebanyak 1 buah yaitu BPP Lite Kec. Adonara Tengah.
- d. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak
- Tersedianya 13 jenis obat-obat dan vaksin untuk Keswan sebanyak 11 jenis, vaksinasi rabies untuk 10.191 ekor di 19 kecamatan, vaksinasi hog cholera untuk 8.377 ekor di 19 kecamatan; Terlaksananya pengiriman specimen penyakit hewan sebanyak 12 paket, pemeriksaan specimen penyakit hewan di laboratorium sebanyak 111 tabung di Balai Besar Veteriner Denpasar dan Kupang, dan juga terlaksananya pelayanan umum kesehatan selama 12 bulan di 19 kecamatan; Terlaksananya Pembangunan Pusat Kesehatan Hewan.
- e. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
- Tersedianya data dan informasi tentang perkembangan ternak pemerintah pada 20 kelompok tani; Meningkatnya ketersediaan bibit ternak sapi bermutu dengan melakukan inseminasi buatan pada ternak sapi sebanyak 124 ekor; Terlaksananya pengadaan bibit ternak antara lain : Bibit ternak babi sebanyak 69 ekor (jantan 14 ekor dan betina 55 ekor) yaitu di Kec. Ile Mandiri Desa Mudakaputu 11

ekor (2 jantan 9 betina), Desa Watotutu 5 ekor (1 jantan 4 betina), Desa Riangkemie 11 ekor (2 jantan 9 betina); Kec. Tanjung Bunga Desa Ratulodong 8 ekor (2 jantan 6 betina); Kec. Witihamas desa Lamabelawa 26 ekor (5 jantan 21 betina), Desa Werang Gere 8 ekor (2 jantan 6 betina). Bibit ternak kambing sebanyak 8 ekor (2 jantan 6 betina) yang berlokasi di Kec. Witihamas Desa Werang Gere. Bibit ternak kambing Jantan PE (Peranakan Etawa) sebanyak 16 ekor dialokasikan di Kec. Solor Timur Desa Lohayong II 8 ekor (Kelompok Fajar) dan Desa Lewogeka 8 ekor (Kelompok Ta'an Tou). Bibit ternak ayam berjumlah 300 ekor, kandang dan perlengkapan 1 paket, vaksin dan obat-obatan ayam 1 paket untuk kaum muda di Desa Lamabelawa Kec. Witihamas; Pengadaan mesin pakan pelet dan pencacah pakan ternak sebanyak 4 unit yang dialokasikan pada Desa Waiwadan Kec. Adonara Barat 1 unit mesin pakan ternak dan 1 unit mesin pencacah pakan ternak (Kelompok Tani Maju), Desa Lewobunga Kec. Adonara Timur 1 unit mesin pakan ternak dan 1 unit mesin pencacah pakan ternak (Kelompok Gelekat Lewo dan Gewayang Tana).

f. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Terlaksananya pelatihan, budidaya, panen, pasca panen dan pembuatan rokok bagi 42 orang dari 14 Poktan Tembakau yang dilaksanakan di Hotel Gelekat Nara Larantuka dari tanggal 31 Juli sampai 2 Agustus 2018; Terlaksananya konservasi lahan pada areal tanaman tembakau (pembersihan lahan dan penanaman pembuatan terasering, pembuatan tanaman peneduh, pembuatan saluran irigasi) oleh 13 kelompok; Terlaksananya study banding bagi kelompok tani dan petugas dinas di Kabupaten Temanggung Prov. Jawa Tengah sebanyak 6 orang perwakilan kelompok tani tembakau dan 6 orang petugas Dinas Pertanian Kab. Flotim pada tanggal 11 sampai dengan 15 September 2018; Terlaksananya pelatihan budidaya, pasca panen dan pengendalian OPT Tanaman Tembakau di Desa Nobo kec. Ile Boleng bagi 25 orang (Poktan Opu Golo); Terlaksananya persiapan untuk kegiatan pemurnian Varietas tembakau Flores Timur; Terlaksananya kegiatan penilaian pohon induk cengkeh di Desa Lite dan kenotan Kec. Adonara tengah dan penilaian pohon induk pala di Desa Horinara Kec. Kelubagolit oleh Tim gabungan dari Dinas Pertanian Kab. Flotim, Pemuliaan Tanaman dari Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (BALITTRO) Bogor, Pengawas Benih Tanaman (PBT) dari Direktorat Jenderal Perkebunan dan UPT Pengawasan dan sertifikasi benih Dinas Pertanian Provinsi NTT.

D. URUSAN PERDAGANGAN

DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

Pada tahun 2018 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur melaksanakan Urusan Perdagangan yang dijabarkan dalam 2 Program dan 5 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp. 6.947.557.121,70 dengan realisasi Rp 6.645.627.668,- atau 95,65%. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri.
Tersedianya sistem jaringan dan informasi; Terlaksananya konstruksi sarana pasar; Terlaksananya pengambilan data dan publikasi informasi perdagangan.
- b. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
Terlaksananya sidang tera ulang peralatan UTTP setiap tahun; Terlaksananya pengawasan terhadap barang beredar (BDKT) dan pompa ukur BBM

E. URUSAN PERINDUSTRIAN

DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

Pada tahun 2018 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur melaksanakan Urusan Perindustrian yang dijabarkan dalam 3 Program dan 4 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp. 1.008.711.000 dengan realisasi Rp 943.332.000,- atau 93,52%. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Pengembangan Industri kecil dan menengah.
Terlaksananya fasilitasi bagi industri kecil dan menengah
- b. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri.
Terlaksananya peningkatan kemampuan teknologi industri dalam keahlian tenun ikat; Terlaksananya peningkatan keahlian dan pengetahuan IKM dalam pengolahan ayaman lontar
- c. Program Penataan struktur industri.
Terlaksananya kegiatan pendampingan bagi Tenaga Penyuluh Lapangan (TPL-IKM beasiswa)

F. URUSAN TRANSMIGRASI

DINAS TENAGA KERJA

Pada tahun 2018 Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Flores Timur melaksanakan Urusan Transmigrasi yang dijabarkan dalam 1 Program dan 1 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 95.990.750,- dengan realisasi Rp 95.394.000,- atau 99,38%. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Transmigrasi Lokal.
Terlaksananya kegiatan pemberdayaan warga transmigrasi sebanyak di 4 Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yaitu UPT Libu, UPT Narasaosina, UPT Watanpao dan UPT Adabang

V. RINGKASAN FUNGSI PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

V.1 SEKRETARIAT DAERAH

Pada tahun 2018 Sekretariat Daerah Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 7 Program dan 59 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 31.443.164.837,02,- dengan realisasi Rp 30.164.839.631 atau 95,93%. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Peningkatan Pelayanan Publik,

Terlaksananya penyusunan naskah sambutan KDH; Terlaksananya koordinasi penyelenggaraan pemerintahan daerah, kecamatan, kelurahan/desa; Terlaksananya koordinasi pelaksanaan Otonomi Daerah; Terlaksananya penyusunan LPPD kabupaten Flores Timur tahun 2017; Terlaksananya penyusunan LKPI Bupati Flores Timur tahun 2017; Terlaksananya pembinaan dan pengawasan batas wilayah Kabupaten Flores Timur; Terlaksananya fasilitasi penyelenggaraan FORKOPIMDA; Terlaksananya Koordinasi Pemerintahan Umum selama 12 bulan; Terlaksananya Koordinasi kesehatan dan penegasan batas desa antar kecamatan; Terlaksananya pembinaan dan pengelolaan media pemerintah berupa Warta Flotim; Terlaksananya kerjasama dengan media massa, yakni Harian Umum Flores Pos, Harian Umum Pos Kupang, Tabloit Aktualita NTT, Majalah Bulanan Kabar NTT, Majalah Bulanan Warta Flobamor; Tersusunnya Standar Kompetensi Jabatan; Tersusunnya dokumen RKT dan PK kabupaten tahun 2018; Tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah tahun 2017; Terlaksananya evaluasi kelembagaan perangkat daerah; Terlaksananya penataan perangkat daerah; Terlaksananya penyusunan Standar Operasional Prosedur sebanyak 166 SOP-AP; Terlaksananya evaluasi jabatan; Tersusunnya dokumen laporan penerapan dan pencapaian SPM tahun 2018; Tersusunnya dokumen Roadmap Reformasi Birokrasi di Kabupaten Flores Timur; Terlaksananya penyusunan Indikator Kinerja Utama; Terlaksananya Inovasi Pelayanan Publik; Terlaksananya pembentukan 4 Perbup UPT di kabupaten Flores Timur.

- b. Program Peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH. Terlaksananya koordinasi penanggulangan masalah-masalah sosial dan bencana alam; Terlaksananya koordinasi dan fasilitasi pelantikan Penjabat Kepala Desa; Terlaksananya koordinasi penyelenggaraan pemerintahan daerah, kecamatan, kelurahan/desa; Terlaksananya kegiatan pendampingan dan pembinaan terhadap pemerintah desa dan BPD; Terlaksananya koordinasi kegiatan bidang pertambangan; Terlaksananya koordinasi, monitoring dan evaluasi pembinaan dan pengembangan ketenagalistrikan; Terlaksananya koordinasi dan monitoring peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan; Terlaksananya koordinasi, monitoring dan evaluasi dampak pencemaran dan pengrusakan lingkungan hidup; Terlaksananya koordinasi dan monitoring kegiatan bidang kelautan dan perikanan; Terlaksananya koordinasi, monitoring dan evaluasi pengelolaan SDA; Terlaksananya koordinasi dan pengendalian bidang koperasi dan industri perdagangan; Terlaksananya koordinasi dan pengendalian bidang penanaman modal; Terlaksananya koordinasi dan pengendalian badan usaha daerah; Terlaksananya koordinasi dan pengendalian pelaksanaan program RASKIN; Terlaksananya koordinasi dan pengendalian Tataniaga BBM; Terlaksananya koordinasi pengendalian inflasi daerah; Terlaksananya koordinasi dan konsultasi tanggungjawab sosial; Terlaksananya koordinasi perencanaan pembangunan di tingkat provinsi dan pusat; Terlaksananya rapat evaluasi pelaksanaan APBD setiap triwulan di tingkat kabupaten dan provinsi serta terlaksananya monitoring uji petik paket kegiatan strategis; Terlaksananya koordinasi dan evaluasi pelaksanaan APBD (TEPRA);

Terlaksananya koordinasi dan pengendalian kegiatan pembangunan di kabupaten Flores Timur pada tahun 2018

c. Program Pengembangan kemitraan

Terlaksananya pemberian bantuan biaya pendidikan beasiswa untuk mahasiswa kedokteran sebanyak 28 orang dan pemberian bantuan biaya pendidikan dan beasiswa untuk mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi dalam wilayah kabupaten Flores Timur dan mahasiswa berprestasi pada perguruan tinggi di luar kabupaten Flores Timur sebanyak 155 orang; Terlaksananya pembinaan dan pengembangan jasa konstruksi daerah; Tersedianya Perda Ijin Usaha Jasa Konstruksi di Kabupaten Flores Timur; Terlaksananya kegiatan pelatihan tenaga trampil konstruksi di kabupaten Flores Timur; Terlaksananya implementasi sistem pengadaan secara elektronik (SPSE) sebanyak 112 Paket. Pada tahun 2018 ada 2 standarisasi yang dicapai yaitu standar 14 dan 15, jadi total sudah 12 Standarisasi yang dipenuhi dari total 17 standarisasi yang wajib dipenuhi; Terlaksananya pemilihan penyediaan barang / jasa melalui Unit Layanan Pengadaan (ULP) sebanyak 112 Paket.

d. Program Penataan peraturan perundang-undangan.

Terlaksananya pengkajian, perumusan, pengajuan, pembahasan rancangan dan penetapan serta evaluasi Peraturan Daerah selama tahun 2018 sebanyak 11 Peraturan Daerah; Terlaksananya publikasi peraturan perundang-undangan; Terlaksananya pengkajian, perumusan, pengajuan, pembahasan rancangan dan penetapan serta evaluasi produk hukum daerah berupa 52 Peraturan Bupati dan 301 Keputusan Bupati selama tahun 2018; Terlaksananya pendampingan/fasilitasi penyusunan produk hukum desa..

e. Program Advokasi Hukum

Terlaksananya pelayanan bantuan hukum (Litigasi dan Non Litigasi).

f. Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur.

Terlaksananya kajian/telaahan bidang hukum dan politik, bidang pemerintahan, bidang pembangunan, bidang ekonomi keuangan, bidang kemasyarakatan dan sumber daya manusia.

g. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah.

Terlaksananya pelayanan kedinasan/protokoler Bupati dan wakil bupati selama tahun 2018; Terlaksananya fasilitasi kunjungan kerja/inspeksi KDH/Wakil KDH selama tahun 2018; Terlaksananya koordinasi dan fasilitasi tamu Pemda.

V.2. SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

Pada tahun 2018 Sekretariat DPRD Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 9 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 18.884.548.883,-dengan realisasi Rp 12.942.692.719,atau 68,54%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah

Terlaksananya pembahasan Rancangan Peraturan Daerah; Terlaksananya hearing/dialog dan Koordinasi dengan pejabat pemerintah daerah dan tokoh masyarakat/tokoh agama sebanyak 3 kali; Terlaksananya rapat-rapat Alat Kelengkapan Dewan; Terlaksananya rapat-rapat Paripurna; Terlaksananya kegiatan Reses sebanyak 3 kali di 19 kecamatan; Terlaksananya kunjungan Kerja Pimpinan dan Anggota DPRD dalam daerah; Terlaksananya peningkatan Kapasitas Pimpinan dan Anggota DPRD sebanyak 3 kali bagi 30 anggota DPRD; Terlaksananya pembuatan Peraturan Daerah Inisiatif DPRD; Terlaksananya rapat-rapat Fraksi.

V.3. BADAN KEUANGAN DAERAH

Pada tahun 2018 Badan Keuangan Daerah Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 2 Program dan 23 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 281.023.517.601,89 dengan realisasi Rp 272.749.792.745,- atau 97,06%. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

- Telah disusunnya dokumen standar harga barang sebagai pedoman dalam perencanaan anggaran berupa Rancangan Keputusan Bupati dan ditetapkannya rancangan tersebut menjadi keputusan Bupati Flores Timur Nomor : 214 Tahun 2018 tentang Standarisasi Harga Satuan dan Jasa Kebutuhan Pemerintah Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2019 sebagai acuan setiap SKPD dalam melaksanakan kegiatan Tahun 2019.
- Telah disusun Rancangan Peraturan Daerah dengan menggunakan Aplikasi SIMDA Keuangan Daerah dan telah ditetapkannya rancangan tersebut menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor : 7 Tahun 2018 tentang APBD TA 2019 serta Rancangan Peraturan KDH tentang penjabaran APBD yang telah ditetapkan menjadi Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 73 Tahun 2018 tentang Penjabaran APBD TA 2019 sebagai acuan SKPD melaksanakan kegiatan pada Tahun 2019.
- Telah disusun Rancangan Peraturan Daerah dengan menggunakan Aplikasi SIMDA Keuangan Daerah dan telah ditetapkannya rancangan tersebut menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor : 6 Tahun 2018 tentang Perubahan APBD TA 2018 serta Rancangan Peraturan KDH tentang penjabaran Perubahan APBD yang telah ditetapkan menjadi Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 72 Tahun 2018 tentang Penjabaran Perubahan APBD TA 2018 sebagai acuan SKPD melaksanakan kegiatan – kegiatan dalam tahun berkenan.
- Telah disusun Rancangan Peraturan Daerah dengan menggunakan Aplikasi SIMDA Keuangan Daerah dan telah ditetapkannya rancangan tersebut menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor : 5 Tahun 2018 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD TA 2017 serta Rancangan Peraturan KDH tentang penjabaran Pertanggungjawaban

Pelaksanaan APBD yang telah ditetapkan menjadi Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 68 Tahun 2018 tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD TA 2017.

- Terlaksananya kegiatan Evaluasi Ranperda dan Ranperbub ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT.
- Meningkatnya PAD dari retribusi daerah dengan dukungan ketersediaan sarana pungutan yang memadai berupa karcis dan blangko lainnya.
- Terwujudnya pengamanan asset tanah pemda melalui sertifikasi tanah pemda sebanyak 25 bidang.
- Terwujudnya administrasi Belanja Bantuan Keuangan dan Belanja Tak Terduga yang tertata dengan tertib.
- Terlaksananya persiapan penghapusan barang inventaris dari daftar barang milik daerah yang sudah tidak layak, tidak efisien dan mempunyai nilai ekonomis yang rendah untuk dijual.
- Terwujudnya penerapan Sistem Informasi Manajemen Obyek Pajak (SISMIOP) pengelolaan PBB dan BPHTB yang mendukung peningkatan target PAD yang bersumber dari PBB dan BPHTB.
- Terwujudnya koordinasi, monitoring dan evaluasi atas kinerja pengelolaan PAD.
- Meningkatnya ketertiban penatausahaan penerimaan daerah.
- Tersedianya bidang tanah yang dibebaskan untuk pembangunan fasilitas Pemda sebanyak 7 bidang.
- Terlaksananya pengamanan aset daerah berupa pemasangan plang tanda kepemilikan terhadap aset Pemda dan pembangunan 1 pos jaga di Taman Kota Larantuka
- Terlaksananya pemeliharaan fisik dan kebersihan pasar daerah berupa pemasangan meteran dan jaringan listrik Pasar Boru yang secara tidak langsung meningkatkan kenyamanan penjual dan pembeli di lokasi pasar daerah.
- Terlaksananya kegiatan sosialisasi pajak dan retribusi daerah ke kecamatan se Flores Timur daratan, di pulau Adonara dan Solor serta pemasangan baliho maupun spanduk untuk menggugah kesadaran masyarakat membayar pajak dan retribusi daerah.
- Terlaksananya penataan dan pengendalian belanja dan pembiayaan daerah secara tertib selama 12 bulan.
- Tersedianya data pajak dan retribusi daerah yang ter update dan akurat.
- Terwujudnya peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan daerah melalui pemanfaatan aplikasi.
- Terlaksananya rekonsiliasi pendapatan dan belanja daerah selama 12 bulan.

b. Program Peningkatan Pelayanan Publik.

Terlaksananya pemeliharaan LPJU dalam kota Larantuka dan sekitarnya sebanyak 200 titik lampu; Terlaksananya Pengadaan LPJU PLTS sebanyak 58 unit.

V.4. INSPEKTORAT DAERAH

Pada tahun 2018 Inspektorat Daerah Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 3 Program dan 11 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 6.264.437.586 dengan realisasi Rp 6.117.621.879,- atau 97,66%. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH.

Terlaksananya pengawasan internal secara berkala yang meliputi: pemeriksaan reguler PKPT pada 6 Kecamatan, audit kinerja pada 8 OPD, Pemeriksaan Dana BOS pada 8 Sekolah, pemeriksaan serentak tutup buku sebanyak 512 Obrik, reviu LKPD Kabupaten Flores Timur, evaluasi LAKIP Kabupaten Flores Timur, reviu LAKIP Kabupaten Flores Timur Tahun 2017, reviu atas Dokumen Perencanaan Tahun 2018, reviu penyerapan anggaran dan pengadaan barang/jasa, monitoring dan evaluasi sistem pengendalian intern pemerintah pada 15 OPD; Terlaksananya penanganan 29 kasus pengaduan di lingkungan pemerintah daerah; Terlaksananya kegiatan sistem pengendalian intern pemerintahan; Terlaksananya kegiatan monitoring pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK, BPKP, Inpektorat Provinsi dan Inspektorat Kabupaten dan rapat rekonsiliasi, pembahasan TLHP BPK, BPKP, Inpektorat Provinsi dan Inspektorat Kabupaten serta rapat pemutakhiran data tingkat provinsi, regional dan nasional; Terlaksananya kegiatan MONEV terhadap aksi penanggulangan korupsi dan binaan menuju wilayah bebas dari korupsi; Terlaksananya koordinasi pengawasan tahunan pada tingkat APIP dan APEP; Terlaksananya inventarisasi temuan pengawasan; Terlaksananya kegiatan Sapu Bersih Pungutan Liar pada Kabupaten Flores Timur.

- b. Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan.

Terlaksananya Diklat Penjenjangan Jabatan Fungsional P2UPD dan Diklat Penjenjangan bagi Fungsional Auditor; Terlaksananya pelatihan Teknis Pengawasan dan Penilaian Akuntabilitas Kinerja berupa kegiatan atau diklat.

- c. Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan.

Terlaksananya penyusunan kebijakan sistem dan prosedur pengawasan pada Inspektorat Kabupaten Flores Timur.

V.5. BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Pada tahun 2018 Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 2 Program dan 14 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 7.666.691.000,- dengan realisasi Rp 7.527.420.184,- atau 98,18%. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.

Terlaksananya kegiatan Diklat Prajabatan bagi 114 orang Calon PNS.

b. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur.

Terlaksananya rencana penyusunan pengembangan karier PNS untuk mengisi jabatan yang kosong sebanyak 7 kali pelantikan, yakni 6 kali pelantikan untuk pejabat struktural dan 1 kali pelantikan Kepala Sekolah dengan total ASN yang dilantik berjumlah 82 orang; Terlaksananya seleksi penerimaan CPNSD berjumlah 3.389 pelamar; Terlaksananya proses penanganan kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS, sebanyak 15 kasus; Terlaksananya pemberian bantuan tugas belajar dan ikatan dinas, sepanjang tahun 2018 dengan rincian, tugas belajar sebanyak 33 orang (8 orang dlm proses untuk menjadi mahasiswa PNS tugas belajar dan 26 orang mahasiswa tugas belajar lanjutan dari tahun-tahun sebelumnya), SK ijin belajar yang disetujui 116 orang. Sedangkan untuk mahasiswa ikatan dinas dengan biaya pemda tidak ada; Terlaksananya proses usulan kenaikan pangkat sebanyak 832 usulan dan diterima 686 usulan dengan alasan 146 usulan BTL /TMS dan juga Mutasi pegawai baik antar OPD maupun mutasi keluar/masuk sebanyak 81 orang; Terlaksananya penataan sistem administrasi aparatur purna bakti/pensiun dengan rincian 165 pensiun BUP, 20 orang pensiun janda/duda, 6 orang pensiun dini dan 1 orang Anumerta; Terlaksananya pengumpulan, pengolahan dan penyajian data informasi kepegawaian sebanyak 5.086 PNS dengan rincian laki-laki 2.424, perempuan 2.662 per 31 Desember 2018; Terlaksananya Ujian Dinas (UD) dan Ujian persamaan ijazah sebanyak 98 orang terdiri dari: UD Tk.I sebanyak 22 orang, UD Tk.II 6 orang, dan penyesuaian ijazah SMP sebanyak 2 orang, SMA 4 orang, D-III 1 orang, dan S1.132 orang dan S2. 1 orang; Terlaksananya penataan sistem administrasi/proses penyesuaian Karpeg/Taspen dan Karis/Karsu sebanyak 48 berkas Karpeg, 120 berkas Karis, 130 berkas Karsu, 46 berkas Taspen, 302 berkas pemberian cuti. Dan 180 berkas klaim Taspen; Terlaksananya Sosialisasi Aturan Kepegawaian bagi 100 orang PNS; Terlaksananya pemberian penghargaan Satya Lencana Karya Satya (SLKS) bagi 3 orang PNS berprestasi yaitu 1 orang SLKS X Tahun, 1 orang SLKS XX Tahun dan 1 orang SLKS XXX Tahun; Terlaksananya Diklat Teknis, Fungsional dan Kepemimpinan Tingkat II, III dan IV bagi PNS berjumlah 22 orang yang terdiri dari Diklat Pim Tingkat II sebanyak 2 orang, Diklat Pim Tingkat III 10 orang dan Diklat Pim Tingkat IV sebanyak 10 orang; Terlaksananya penyusunan Rencana Formasi pegawai dan pemetaan jabatan, hasilnya Kabupaten Flores Timur mendapat alokasi formasi sebanyak 282 orang.

V.6.BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

Pada tahun 2018 Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 8 Program dan 21 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan

kegiatan sebesar Rp 6.318.411.450,- dengan realisasi Rp 5.862.559.377,- atau 92,78%. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Pengembangan Data dan Informasi.
Tersedianya 1 dokumen Profil Daerah; Terlaksananya pengelolaan sistem Informasi pembangunan daerah; Tersedianya 1 dokumen data/informasi perencanaan; Tersedianya 1 dokumen data/informasi geospasial.
- b. Program Kerjasama Pembangunan.
Terjalannya kerjasama dengan 11 LSM/NGO dengan kabupaten Flores Timur.
- c. Program peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah.
100 orang mengikuti kegiatan rapat koordinasi bidang perencanaan pembangunan daerah..
- d. Program Perencanaan Pembangunan Daerah.
Tersedianya 3 dokumen rancangan RKPD; Terlaksananya Musrenbang RKPD; Tersedianya 4 dokumen KUA dan PPAS; Terlaksananya Monev dan pelaporan program pembangunan daerah; Tersedianya 2 dokumen monitoring evaluasi DAK, Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan
- e. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi.
Terlaksananya koordinasi perencanaan pembangunan bidang ekonomi ekonomi bawahan; Terlaksananya penyusunan Perencanaan Pengembangan Ekomi Masyarakat
- f. Program Perencanaan Sosial dan Budaya.
Tersedianya koordinasi perencanaan pembangunan bidang sosial dan budaya; Terlaksananya monitoring dan evaluasi program penanggulangan kemiskinan.
- g. Program Perencanaan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah
Terlaksananya koordinasi perencanaan infrastruktur daerah; Terlaksananya koordinasi perencanaan perumahan; Terlaksananya koordinasi perencanaan air minum dan sanitasi; Terlaksananya koordinasi perencanaan pengembangan wilayah
- h. Program penelitian dan pengembangan ekonomi, sosial budaya, iptek, lingkungan hidup dan pemerintahan
Terlaksananya bimtek peningkatan kapasitas kelembagaan litbang daerah

V.7. KECAMATAN KECAMATAN

V. 1 KANTOR CAMAT WULANGGITANG

Pada tahun 2018 Kantor Kecamatan Wulanggintang Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 3 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 1.888.193.477,- dengan realisasi Rp 1.859.217.625,- atau 98,47%. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Koordinasi Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
Terlaksananya kegiatan pembinaan administrasi dan pelaporan (PAP) PNPM PPK;
Terlaksananya kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan pada tingkat kecamatan;
Terlaksananya fasilitasi dan koordinasi pelayanan kemasyarakatan.

V. 2 KANTOR CAMAT TITEHENA

Pada tahun 2018 Kantor Kecamatan Titehena Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 2 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 1.568.830.538,- dengan realisasi Rp 1.526.614.387,- atau 97,31%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Koordinasi Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
Terlaksananya kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan pada tingkat kecamatan;
Terlaksananya fasilitasi dan koordinasi pelayanan kemasyarakatan.

V. 3 KANTOR CAMAT LARANTUKA

Pada tahun 2018 Kantor Kecamatan Larantuka Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 2 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 11.395.458.630,- dengan realisasi Rp 11.263.844.853,- atau 98,85%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Koordinasi Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
Terlaksananya pembinaan administrasi dan pelaporan (PAP) PNPM PPK; Terlaksananya kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan pada tingkat kecamatan.

V. 4 KANTOR CAMAT ILE MANDIRI

Pada tahun 2018 Kantor Kecamatan Ile Mandiri Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 2 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 1.348.011.700,94,- dengan realisasi Rp 1.333.894.267,00,- atau 98,95%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Koordinasi Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
Terlaksananya kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan pada tingkat kecamatan;
Terlaksananya fasilitasi dan koordinasi pelayanan kemasyarakatan.

V.5 KANTOR CAMAT TANJUNG BUNGA

Pada tahun 2018 Kantor Kecamatan Tanjung Bunga Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 3 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 1.462.601.573,14,- dengan realisasi

Rp 1.420.746.245,00,- atau 87,14%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Koordinasi Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
Terlaksananya kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan pada tingkat kecamatan;
Terlaksananya fasilitasi dan koordinasi pelayanan kemasyarakatan; Terlaksananya kegiatan pendampingan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa.

V.6 KANTOR CAMAT SOLOR BARAT

Pada tahun 2018 Kantor Kecamatan Solor Barat Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 3 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 1.589.991.604,- dengan realisasi Rp 1.551.839.220,- atau 97,60%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Koordinasi Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
Terlaksananya kegiatan pembinaan administrasi dan pelaporan (PAP) PNPM PPK;
Terlaksananya kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan pada tingkat kecamatan;
Terlaksananya fasilitasi dan koordinasi pelayanan kemasyarakatan.

V.7 KANTOR CAMAT SOLOR TIMUR

Pada tahun 2018 Kantor Kecamatan Solor Timur Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 2 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 1.309.608.800,- dengan realisasi Rp 1.298.521.486,- atau 99,15%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Koordinasi Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
Terlaksananya kegiatan pembinaan administrasi dan pelaporan (PAP) PNPM PPK;
Terlaksananya fasilitasi dan koordinasi pelayanan kemasyarakatan.

V.8 KANTOR CAMAT ADONARA BARAT

Pada tahun 2018 Kantor Kecamatan Adonara Barat Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 3 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 1.694.904.950,- dengan realisasi Rp 1.672.233.917,- atau 98,66%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Koordinasi Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
Terlaksananya kegiatan pembinaan administrasi dan pelaporan (PAP) PNPM PPK;
Terlaksananya kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan pada tingkat kecamatan;
Terlaksananya fasilitasi dan koordinasi pelayanan kemasyarakatan.

V.9 KANTOR CAMAT WOTAN ULUMADO

Pada tahun 2018 Kantor Kecamatan Wotan Ulumado Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 4 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 1.254.406.900,- dengan realisasi Rp 1.214.101.077,- atau 96,79%. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Koordinasi Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Terlaksananya kegiatan pembinaan administrasi dan pelaporan (PAP) PNPM PPK; Terlaksananya kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan pada tingkat kecamatan; Terlaksananya fasilitasi dan koordinasi pelayanan kemasyarakatan; Terlaksananya kegiatan pendampingan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa.

V.10 KANTOR CAMAT ADONARA TIMUR

Pada tahun 2018 Kantor Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 4 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 3.170.683.425,- dengan realisasi Rp 3.123.685.456,- atau 98,52 %. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Koordinasi Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Terlaksananya kegiatan pembinaan administrasi dan pelaporan (PAP) PNPM PPK; Terlaksananya kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan pada tingkat kecamatan; Terlaksananya fasilitasi dan koordinasi pelayanan kemasyarakatan; Terlaksananya Pendampingan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa.

V.11 KANTOR CAMAT KELUBAGOLIT

Pada tahun 2018 Kantor Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 2 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 1.772.657.300,- dengan realisasi Rp 1.753.129.385,- atau 98,90 %. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Koordinasi Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Terlaksananya fasilitasi dan koordinasi pelayanan kemasyarakatan; Terlaksananya pendampingan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa.

V.12 KANTOR CAMAT WITIHAMA

Pada tahun 2018 Kantor Kecamatan Witihama Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 4 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 1.456.724.700,- dengan realisasi Rp 1.439.501.644,- atau 98,82 %. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Koordinasi Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Terlaksananya kegiatan pembinaan administrasi dan pelaporan (PAP) PNPM PPK;
Terlaksananya kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan pada tingkat kecamatan;
Terlaksananya fasilitasi dan koordinasi pelayanan kemasyarakatan; Terlaksananya
Pendampingan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa.

V.13 KANTOR CAMAT ILE BOLENG

Pada tahun 2018 Kantor Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 2 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 1.832.068.732,- dengan realisasi Rp 1.790.003.674,- atau 97,70 %. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Koordinasi Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Terlaksananya Pembinaan Administrasi dan Pelaporan (PAP) PNPM PPK; Terlaksananya fasilitasi dan koordinasi pelayanan kemasyarakatan.

V.14 KANTOR CAMAT DEMON PAGONG

Pada tahun 2018 Kantor Kecamatan Demon Pagong Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 1 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 1.190.939.759,- dengan realisasi Rp 1.170.598.836,- atau 98,29 %. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Koordinasi Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Terlaksananya fasilitasi dan koordinasi pelayanan kemasyarakatan.

V.15 KANTOR CAMAT LEWOLEMA

Pada tahun 2018 Kantor Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 2 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 1.281.627.605,- dengan realisasi Rp 1.242.055.297,- atau 96,91 %. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Koordinasi Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Terlaksananya kegiatan pembinaan administrasi dan pelaporan (PAP) PNPM PPK;
Terlaksananya kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan pada tingkat kecamatan.

V.16 KANTOR CAMAT ILE BURA

Pada tahun 2018 Kantor Kecamatan Ile Bura Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 2 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 1.178.355.732,- dengan realisasi Rp 1.149.776.198,- atau 97,57 %. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Koordinasi Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Terlaksananya kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan pada tingkat kecamatan;
Terlaksananya fasilitasi dan koordinasi pelayanan kemasyarakatan.

V.17 KANTOR CAMAT ADONARA

Pada tahun 2018 Kantor Kecamatan Adonara Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 3 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 1.293.871.171,- dengan realisasi Rp 1.269.143.676,- atau 98,09 %. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Koordinasi Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
Terlaksananya kegiatan pembinaan administrasi dan pelaporan (PAP) PNPM PPK;
Terlaksananya fasilitasi dan koordinasi pelayanan kemasyarakatan; Terlaksananya kegiatan pendampingan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa.

V.18 KANTOR CAMAT ADONARA TENGAH

Pada tahun 2018 Kantor Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 2 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 1.511.847.132,- dengan realisasi Rp 1.482.886.452,- atau 98,08 %. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Koordinasi Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
Terlaksananya kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan pada tingkat kecamatan;
Terlaksananya fasilitasi dan koordinasi pelayanan kemasyarakatan.

V.19 KANTOR CAMAT SOLOR SELATAN

Pada tahun 2018 Kantor Kecamatan Solor Selatan Kabupaten Flores Timur melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan yang dijabarkan dalam 1 Program dan 4 kegiatan. Alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 1.282.168.309,- dengan realisasi Rp 1.270.309.203,- atau 99,08 %. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Koordinasi Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
Terlaksananya kegiatan pembinaan administrasi dan pelaporan (PAP) PNPM PPK;
Terlaksananya kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan pada tingkat kecamatan;
Terlaksananya fasilitasi dan koordinasi pelayanan kemasyarakatan; Terlaksananya pendampingan dan fasilitasi pengelolaan Keuangan Desa.

VI. URUSAN PEMERINTAHAN UMUM

VI.1 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Pada tahun 2018 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Flores Timur melaksanakan Urusan Pemerintahan Umum yang dijabarkan dalam 4 Program dan 9 kegiatan. Alokasi anggaran untuk

membiyai pelaksanaan program dan kegiatan sebesar Rp 3.024.088.275,- dengan realisasi Rp 2.856.997.197,- atau 94,47 %. Adapun capain pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan.

Terlaksannya kegiatan sosialisasi wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional.

b. Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal.

Terlaksananya rapat-rapat, monitoring dan pemantauan oleh KOMINDA dan FKDM; Terlaksananya fasilitasi penyelesaian masalah aktual sepanjang tahun 2018; Terlaksannya fasilitasi tim terpadu penanganan gangguan keamanan dan konflik sosial di kabupaten Flores Timur tahun 2018

c. Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan Ketahanan Nasional.

Terlaksananya rapat koordinasi rutin dan insidental bersama lembaga kemitraan; Terlaksananya pemberdayaan lembaga kemitraan

d. Program Pendidikan Politik Masyarakat.

Terlaksannya sosialisasi peraturan perundang-undangan di bidang politik; Terlaksananya fasilitasi dan dukungan kelancaran pelaksanaan Pemilukada Gubernur dan Wakil Gubernur NTT Tahun 2018; Terlaksananya pembinaan dan pengawasan Ormas, LSM dan Organisasi Nirlaba lainnya

BAB IV
REALISASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA PEMERINTAH (RKP)
TAHUN 2018

Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2018 merupakan penjabaran tahun keempat pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang memuat sasaran, arah kebijakan dan strategi pembangunan. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2018 memberikan kesinambungan pembangunan yang terencana dan sistematis yang dilaksanakan oleh masing-masing maupun seluruh komponen bangsa dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia secara optimal, efisien, efektif, dan akuntabel dengan tujuan akhir meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat secara berkelanjutan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2018, diketahui program prioritas pembangunan nasional yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan tema pembangunan nasional sebagai referensi dan acuan penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahun 2018 oleh kementerian, lembaga pemerintah lainnya dan juga pemerintah daerah.

Kebijakan nasional yang termuat di dalam program prioritas nasional pada RKP tahun 2018, harus mendapat perhatian serius dalam perencanaan pembangunan di daerah. Perencanaan daerah harus mengacu pada 10 prioritas dan 30 program prioritas pembangunan dalam rangka sinergi pembangunan pusat dan daerah. Kebijakan pembangunan nasional tersebut, khususnya yang berhubungan dengan perencanaan pembangunan di kabupaten Flores Timur pada tahun 2018, yakni :

1. Prioritas Pendidikan; dengan program prioritas Pendidikan Vokasi dan Peningkatan Kualitas Guru
2. Prioritas Kesehatan; dengan program prioritas Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit, dan Preventif dan Promotif (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)
3. Prioritas Perumahan dan Pemukiman; dengan program prioritas Penyediaan Perumahan Layak, Air bersih dan Sanitasi
4. Prioritas Pengembangan Dunia Usaha dan Pariwisata; dengan program prioritas Perbaikan Iklim Investasi dan Penciptaan Lapangan Kerja, dan peningkatan Ekspor Barang dan Jasa Bernilai Tambah Tinggi
5. Prioritas Ketahanan Energi; dengan program prioritas EBT dan Konservasi Energi, dan Pemenuhan Kebutuhan Energi
6. Prioritas Ketahanan Pangan; dengan program prioritas Peningkatan Produksi Pangan, Pembangunan Sarana dan Prasarana Pertanian (termasuk irigasi)

7. Prioritas Penanggulangan Kemiskinan; dengan program prioritas Jaminan dan Bantuan Sosial Tepat Sasaran, Pemenuhan Kebutuhan Dasar dan Perluasan Akses Usaha Mikro, Kecil dan Koperasi
8. Prioritas Infrastruktur, Konektivitas dan Kemaritiman; dengan program prioritas Pengembangan Sarana dan Prasarana Transportasi (darat, laut, udara dan inter-moda), dan Pengembangan Telekomunikasi dan Informatika
9. Prioritas Pembangunan Wilayah; dengan program prioritas Pembangunan Perdesaan, Reforma Agraria, dan Pencegahan dan Penanggulangan Bencana
10. Prioritas Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan; dengan program prioritas Penguatan Pertahanan, Stabilitas Politik dan Keamanan, Kepastian Hukum dan Reformasi Birokrasi

BAB V
TUGAS PEMBANTUAN

I. TUGAS PEMBANTUAN YANG DITERIMA

A. URUSAN KOPERASI

1. Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan Berbasis Usaha Mikro.

Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pemasaran bagi Usaha Mikro.

1) Dasar Hukum :

Nomor DIPA : SP. DIPA – 004.01.4.240701/2018.

Tanggal DIPA : 5 Maret 2018.

2) Instansi Pemberi Tugas Bantuan : Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.

3) Instansi Pelaksana Tugas Pembantuan: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Flores Timur.

4) Dana :

Target Rp. 500.000.000,-

Realisasi Rp 459.180.000,-

5) Sumber Dana : APBN.

6) Sasaran Penerima Bantuan : 20 Pelaku Usaha Kecil dan Menengah.

7) Hasil yang dicapai : Pedagang skala mikro informal/pedagang kaki lima mendapat fasilitas usaha.

8) Permasalahan dan Solusi : Tidak Ada

II. TUGAS PEMBANTUAN YANG DIBERIKAN

Dalam Tahun Anggaran 2018, Tidak ada Tugas Pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten kepada Desa.

BAB VI

TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

I. KERJASAMA ANTAR DAERAH.

Pada Tahun 2018, Pemerintah Kabupaten Flores Timur menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah di Provinsi Jawa Timur yakni Pemerintah Kota Blitar yang kesepakatannya ditandatangani pada tanggal 17 Desember 2018. Gambaran mengenai kerjasama tersebut, diuraikan sebagai berikut:

Surat Perjanjian Kerjasama	: HK.15/PKS/PEMKABFLT/2018
	: 27 Tahun 2018
Judul Kerjasama	: Kerjasama Jaringan Lintas Perkotaan.
Ruang Lingkup Kerjasama	: Pengembangan <i>Smart City dan E Government</i> ; Pengembangan ekonomi kreatif, koperasi, usaha kecil dan menengah; Pengembangan Sumber Daya Manusia; Perencanaan Daerah; Kebudayaan dan Pariwisata; Promosi dan Pengembangan Industri, perdagangan dan investasi; Kebersihan dan Pertamanan; Pertanian dan Ketahanan Pangan serta Bidang-bidang lain yang disepakati sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

II. KERJASAMA DAERAH DENGAN PIHAK KETIGA.

Sehubungan dengan kerjasama dengan Pihak Ketiga, dapat disampaikan bahwa Pemerintah Kabupaten Flores Timur masih terus memperpanjang kerjasama dengan beberapa pihak dalam rangka mendukung percepatan pembangunan di daerah ini, sebagai berikut :

1. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Mataram.
Surat Perjanjian Kerjasama : HK.1/PKS/PEMKABFLT/2017
Kegiatan : Penyelenggaraan Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan.
2. PT. Tritunggal Lintas Benua.
Surat Perjanjian Kerjasama : HK.4/PKS/PEMKABFLT/2017
Kegiatan : Sewa Gedung Cold Storage dan Pabrik Es.
3. Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian PUPR.
Surat Perjanjian Kerjasama : HK.1/PKS/PEMKABFLT/2018
Kegiatan : Penyelenggaraan Infrastruktur Drainase Lingkungan di Kabupaten Flores Timur.
4. Institut Perguruan dan Teknologi Larantuka.

- Surat Perjanjian Kerjasama : HK.2/PKS/PEMKABFLT/2018
 Kegiatan : Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
5. Sekolah Tinggi Pastoral (STP Reinha Larantuka.
 Surat Perjanjian Kerjasama : HK.3/PKS/PEMKABFLT/2018
 Kegiatan : Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
6. Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.
 Surat Perjanjian Kerjasama : HK.4/NK/PEMKABFLT/2018
 Kegiatan : Pembentukan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur.
7. PT. Kelola Mina Laut.
 Surat Perjanjian Kerjasama : HK.5/PKS/PEMKABFLT/2018
 Kegiatan : Kerjasama Komoditas Mete dan Pengembangan Industri Perikanan Tangkap dan Budidaya.
8. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer STIKOM Bali.
 Surat Perjanjian Kerjasama : HK.6/PKS/PEMKABFLT/2018
 Kegiatan : Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Menuju Flores Timur Cerdas.
9. Lembaga Pelatihan Kerja Dharma Bali.
 Surat Perjanjian Kerjasama : HK.7/PKS/PEMKABFLT/2018
 Kegiatan : Penyelenggaraan Program Magang Ke Jepang Bagi Generasi Muda Flores Timur.
10. PT. Asia Global Raya.
 Surat Perjanjian Kerjasama : HK.8/PKS/PEMKABFLT/2018
 Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Pengembangan Wisata Internasional Berkelanjutan.
11. Direktur CV. Jaya Makmur.
 Surat Perjanjian Kerjasama : HK.8.1/PKS/PEMKABFLT/2018
 Kegiatan : Pencetakan Buletin Warta Flotim.
12. Kepolisian Resor Flores Timur.
 Surat Perjanjian Kerjasama : HK.12/PKS/PEMKABFLT/2018
 Kegiatan : Koordinasi Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) dengan Aparat Penegak Hukum (APH) dalam Penanganan Laporan atau Pengaduan Masyarakat Yang Berindikasi Tindak Pidana Korupsi pada Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur.
13. Universitas Udayana Bali.
 Surat Perjanjian Kerjasama : HK.13/PKS/PEMKABFLT/2018
 Kegiatan : Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat.

14. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Cabang Maumere

Surat Perjanjian Kerjasama : HK.14/PKS/PEMKABFLT/2018

Kegiatan : Kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Bagi Penduduk yang Didaftarkan oleh Pemerintah Kabupaten Flores Timur.

III. KOORDINASI DENGAN INSTANSI VERTIKAL DI DAERAH

Pemerintah kabupaten Flores Timur menyadari bahwa dengan kebijakan otonomi daerah bukan berarti mengeliminir tugas dan wewenang dari hierarki pemerintahan yang lebih tinggi. Berdasarkan Undang Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 9 disebutkan Urusan Pemerintahan terdiri atas urusan pemerintahan absolut, urusan pemerintahan konkuren, dan urusan pemerintahan umum. Urusan pemerintahan absolut sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah Urusan Pemerintahan yang sepenuhnya menjadi kewenangan Pemerintah Pusat. Urusan pemerintahan absolut sebagaimana dimaksud meliputi 1). Politik luar negeri; 2). Pertahanan; 3). Keamanan; 4). Yustisi; 5). Moneter dan fiskal nasional; dan 6). Agama.

Kaitan hal tersebut diatas, fungsi konsultasi dan koordinasi dengan instansi vertikal di daerah sangat diperlukan oleh pemerintah kabupaten dalam rangka lebih mengoptimalkan penyelenggaraan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan di daerah, sehingga upaya untuk mewujudkan tujuan nasional serta tujuan penyelenggaraan otonomi daerah dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Berpijak dari pemahaman tersebut, Pemerintah Kabupaten Flores Timur sangat intens melakukan koordinasi dengan Instansi Vertikal di Daerah antara lain : Polres Flores Timur, Kejaksaan Negeri Flores Timur, Komando Distrik Militer 1624 Flores Timur, Pengadilan negeri Larantuka, Kantor Pertanahan Larantuka dan Kantor Kementerian Agama RI Wilayah Flores Timur.

IV. PEMBINAAN BATAS WILAYAH

Pembinaan dan penegasan dan batas wilayah administrasi antara Kabupaten Flores Timur dan Kabupaten Sikka telah dinyatakan final yang ditandai dengan penandatanganan prasasti penyelesaian batas wilayah oleh Bupati Flores Timur dan Bupati Sikka yang disaksikan oleh Gubernur Nusa Tenggara Timur pada tanggal 9 Juni 2016 di segmen Boru Kedang (Desa Boru Kedang- Flores Timur dan Desa Hikong-Sikka), serta pada segmen Tanjung Dan (desa Ojan Detung-Flores Timur dan Desa Pruda-Sikka). Dengan penandatanganan prasasti batas ini, sengketa batas administrasi antara kabupaten Flores Timur dan kabupaten Sikka sudah berakhir. Sepanjang tahun 2018 dilakukan pembinaan batas wilayah berupa sosialisasi dan pengawasan bagi masyarakat di daerah perbatasan antara Kabupaten Flores Timur dan Kabupaten Sikka, yakni di desa Ojan Detun dan Desa Boru Kedang Kecamatan Wulanggitang dan di Desa Adabang Kecamatan Titehena.

Untuk menjamin kelangsungan penegasan batas yang telah disepakati tersebut kedua pihak baik Pemerintah Kabupaten Flores Timur maupun Pemerintah Kabupaten Sikka telah menyepakati untuk melanjutkan pemasangan pilar batas pada 26 dari 28 titik koordinat batas yang ditetapkan dalam

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2017 tentang Batas Daerah Kabupaten Sikka dengan Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur.

V. PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA

Bencana yang terjadi di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 antara lain :

1. Bencana Alam

- Bencana kekeringan yang melanda kabupaten Flores Timur disebabkan oleh musim kemarau yang berkepanjangan. Bencana kekeringan ini terjadi pada beberapa titik yakni pada Desa Klukeng Nuking, Desa Nusanipa, Desa Lamawolo, Desa Lamabayung dan Desa Neleblolong.
- Angin kencang yang melanda wilayah Kabupaten Flores Timur mengakibatkan kerusakan rumah tinggal sebanyak 983 unit, Fasilitas umum 28 unit, sarana pendidikan, sarana ibadah, sarana kesehatan, sarana usaha dan lahan pertanian 1.615 Ha.
- Tanah longsor yang terjadi di Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur mengakibatkan rusaknya talud warga.
- Bencana Erosi banjir di desa Narasaosina mengakibatkan daerah tersebut terancam longsor.

2. Bencana Non Alam

- Terjadi kebakaran Rumah di wilayah Kabupaten Flores Timur sebanyak 24 Rumah.
- Terjadi kecelakaan laut yaitu rusaknya mesin kapal di Perairan Kopong Dei Kecamatan Tanjung Bunga yang beranggotakan 9 ABK dan kecelakaan laut di perairan Ritaebang Solor Barat yang mengakibatkan korban meninggal dunia atas nama Dominikus Marsa Lewar.

b. Status Bencana.

Status Bencana yang terjadi Kabupaten Flores Timur adalah Status Bencana Lokal/Kabupaten/Kota.

c. Sumber dan Jumlah Anggaran.

Sumber dana yang digunakan dalam penanggulangan bencana yang terjadi di Tahun 2018 sebagai berikut:

- ✓ Pos Dana Tak Terduga pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Flores Timur
 - Total Bantuan Dana Tak Terduga untuk tanggap darurat bencana sebesar Rp. 851.565.000,-
 - Bantuan sosial/santunan dukacita yang diberikan kepada keluarga korban yaitu sebesar Rp. 3.000.000,-
- ✓ Total Bantuan Stimulan Perbaikan rumah masyarakat yang diberikan kepada korban bencana sebesar Rp. 624.418.149,97,- terhadap 222 KK, yang direalisasi ke korban bencana sebesar Rp. 288.278.356,- terhadap 108 KK dan yang masih dalam proses sebesar Rp. 336.139.793,97,-

d. Antisipasi Daerah Dalam Menghadapi Kemungkinan Bencana.

Kegiatan Pencegahan dan Kesiapsiagaan merupakan fokus kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Flores Timur, sebagai akibat perubahan paradigma penanggulangan bencana dari responsif dan preventif sebagaimana diamanatkan oleh UU no. 24 Tahun 2007 tentang

Penanggulangan Bencana. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya bencana di Kabupaten Flores Timur adalah :

a) Pos Koordinasi Informasi dan Kesiagaan Bencana (POSKO)

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 2 Tahun 2011 Tanggal 4 April 2011 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Di Kabupaten Flores Timur dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun Anggaran 2018, telah dilakukan kegiatan Pos Koordinasi Informasi dan kesiapsiagaan bencana; walaupun kegiatan ini hanya berlangsung selama sebulan yakni dari tanggal 2 Januari sampai 31 Januari 2018.

b) Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam.

- Survey terjadi di 3 daratan: Solor Adonara dan Flores Timur daratan yang berpotensi rawan bencana (seperti tsunami, kekeringan cuaca ekstrim, gelombang ekstrim dan abrasi, tanah longsor, kebakaran dan banjir).
- Kegiatan pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana alam yang dilakukan pada bulan Februari 2018, lebih fokus pada pengambilan data kejadian bencana kekeringan. Khusus untuk pemantauan kejadian tsunami adalah untuk pemantauan rambu tsunami yang telah terpasang dan pemasangan kembali rambu tsunami yang telah jatuh akibat tertimpa pohon dan juga angin kencang pada tahun 2017.

c) Sosialisasi Manajemen Penanggulangan Bencana

Kegiatan ini dilaksanakan supaya masyarakat mulai merubah kebiasaan dengan membiasakan diri melakukan tugas-tugas pengurangan resiko bencana baik secara sendiri-sendiri di lingkungan masyarakat maupun secara bersama-sama di komunitas.

d) Fasilitasi Pembentukan Tim Siaga Bencana Desa/Kelurahan di Kecamatan Adonara Barat dan Kecamatan Lewolema Tahun Anggaran 2018.

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan sosialisasi manajemen penanggulangan bencana yang telah dilakukan pada Tahun 2016 di desa Lewobele Kecamatan Adonara Tengah dan dan di desa Lewotobi kecamatan Ilebura.

e. Organisasi Perangkat Daerah yang Menangani Bencana.

OPD yang menangani secara operasional pencegahan dan penanggulangan bencana adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Flores Timur.

f. Kelembagaan yang Khusus Dibentuk Menangani Bencana.

Belum ada kelembagaan yang khusus dibentuk dalam rangka menangani bencana.

g. Potensi Bencana yang Diperkirakan Terjadi.

Di tahun yang akan datang atau diwaktu yang akan datang diperkirakan bencana yang bisa saja terjadi atau melanda wilayah kabupaten Flores Timur adalah Badai, angin kencang puting beliung, banjir bandang, gempa bumi, tanah longsor, kebakaran, gunung berapi dan kekeringan hal ini dikarenakan topografi dan iklim di kabupaten Flores Timur.

VI. PENGELOLAAN KAWASAN KHUSUS

Tidak ada. kawasan khusus dalam wilayah Kabupaten Flores Timur.

VII. PENYELENGGARAAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM

1. Gangguan yang terjadi (konflik berbasis SARA, Anarkis, Separatisme atau lainnya):

Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban umum yang terjadi dalam wilayah Kabupaten Flores Timur pada tahun 2018 hanya diwarnai oleh gangguan keamanan dan ketertiban biasa yang dapat diatasi oleh Satuan Polisi Pamong Praja dan Pihak Keamanan.

2. Satuan Kerja Perangkat Daerah Yang Menangani

Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menangani masalah ketentraman dan ketertiban umum adalah Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Flores Timur.

3. Keikutsertaan aparat keamanan dalam penanggulangan.

Aparat keamanan yang terlibat dalam proses penanggulangan masalah-masalah gangguan ketentraman dan ketertiban di Kabupaten Flores Timur adalah Kepolisian Resor Flores Timur dan jajaran di kecamatan-kecamatan (Polsek dan Babinkamtibmas), Kodim 1624 dan jajarannya di kecamatan (Koramil dan Babinsa).

4. Sumber dan jumlah anggaran :

Sumber Anggaran dari APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 16.021.029.122,- dengan realisasi Rp. 15.964.173.830,- .

BAB VII


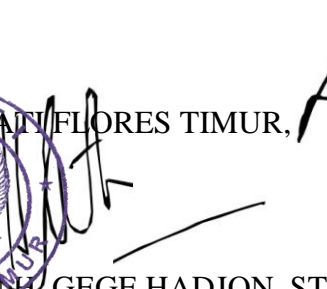
PENUTUP

Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (ILPPD) Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 merupakan bentuk transparansi Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan, Pengelolaan Pembangunan, Pemberdayaan dan Pelayanan Masyarakat yang sekaligus merupakan instrumen untuk mengukur kinerja dan akuntabilitas Pemerintah Daerah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor : 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada masyarakat.

Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2018, menggambarkan secara transparan dan akuntabel upaya yang telah dilakukan maupun hasil-hasil yang telah dicapai oleh Pemerintah Daerah dalam seluruh aspek penyelenggaraan pemerintahan dalam kurun waktu tahun 2018.

Disamping berbagai keberhasilan yang telah dicapai oleh Pemerintah Kabupaten Flores Timur, disadari pula terdapat kekurangan dan permasalahan yang tentunya akan dijadikan bahan evaluasi dan pembinaan, sekaligus menjadi prioritas utama yang harus diatasi pada tahun yang akan datang. Keberhasilan yang dicapai oleh Pemerintah Kabupaten Flores Timur, pada hakekatnya merupakan hasil sinergi dari kinerja eksekutif, legislatif, masyarakat dan dunia usaha. Keberhasilan pembangunan tersebut, tidak terlepas dari itikad baik, kerja keras, kreativitas, dan inovasi dari semua pihak yang memiliki keterkaitan fungsi sesuai dengan bidang tugas dan usahanya masing-masing.

Penghargaan yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh masyarakat, “*Ribu Ratu Lamaholot*” Flores Timur yang telah bersama-sama dengan pemerintah daerah membangun Lewotana Flores Timur, serta terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah di Kabupaten Flores Timur demi terwujudnya “**Flores Timur Yang Sejahtera Dalam Bingkai Desa Membangun Kota Menata**”.

 **BUPATI FLORES TIMUR,**

ANTON H. GEGE HADJON, ST